



Panduan Pengajar Bahasa Arab bagi Penutur Non-Arab

Penyusun Buku Serial

Prof. Dr. Mahmud Ismail Ammar

Dr. Ali Abdul Muhsin Al-Hudaiby

Dr. Mahmud Ali Syarabi

Penelaah

Prof. Mahmud bin Ismail Shalih

Dr. Salim bin Wusail As-Simairy

Dr. Adil Ahmad Bana'imah

Direktur Proyek

Dr. Hidayat Hidayat Ibrahim As-Syaikh Ali

Pembina

Dr. Abdullah bin Shalih Al-Washmy

Penerjemah:

Muh. Faruq

Ahmad Makki

Nuril Mufidah



دليل معلم العربية الناطقين بغيرها

٩٩٩

الطبعة الأولى

١٤٣٦ هـ - ٢٠١٥ م

جميع الحقوق محفوظة

ح / مركز الملك عبد الله بن عبد العزيز الدولي لخدمة اللغة

العربية، ١٤٣٦ هـ.

٩٩٩٩٩٩٩

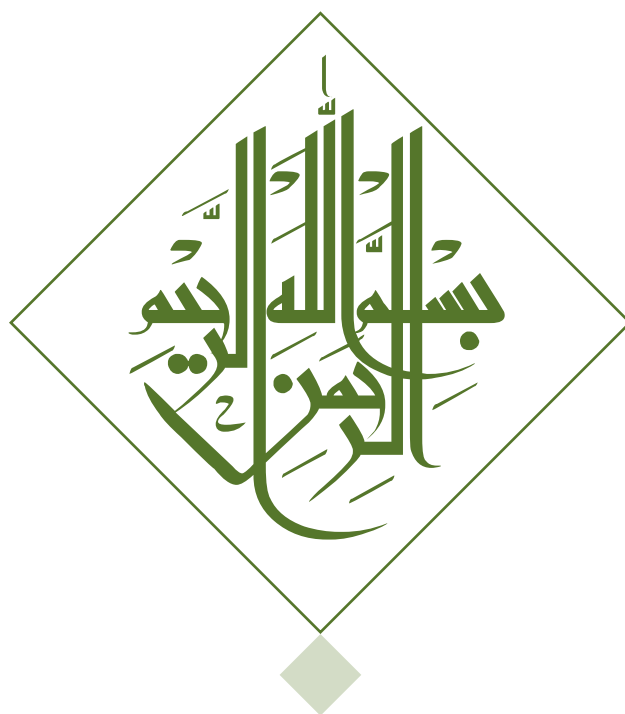
٩٩٩ ص؛ ١٧ × ٢٤ سم - (الأدلة والمعلومات؛ ٤٨)

٩٩٩٩٩٩٩

رقم الإيداع : ٩٩٩٩ / ٩٩٩٩

ردمك : ٩-٩-٩٩٩٩٩-٩٩٩-٩٩٩

لا يسمح بإعادة إصدار هذا الكتاب، أو نقله في أي شكل أو وسيلة، سواء أكانت إلكترونية أم يدوية، بما في ذلك جميع أنواع تصوير المستندات بالنسخ، أو التسجيل أو التخزين، أو أنظمة الاسترجاع، دون إذن خطي من المجمع بذلك.





Daftar Isi

topiknya	Halaman
Kata Pengantar	07
Pendahuluan	09
Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab	12
Pertama – Pendekatan Komunikatif	13
Kedua – Pendekatan Integratif	16
Ketiga – Metode Kaidah dan Terjemah	17
Keempat – Metode Natural dan Metode Langsung	19
Kelima – Metode Membaca	20
Keenam – Metode Audiolingual	21
Ketujuh – Pembelajaran Kooperatif	23
Pembelajaran Keterampilan dan Unsur Bahasa	27
Tahapan Pembelajaran Keterampilan dan Unsur Bahasa	27
Media Pengembangan Keterampilan Dasar Berbahasa	29
Pertama – Pengembangan Keterampilan Mendengar	29
Kedua – Pengembangan Keterampilan Berbicara	30
Ketiga – Pengembangan Keterampilan Membaca	30

topiknya	Halaman
Keempat – Pengembangan Keterampilan Menulis	32
Strategi Pembelajaran Kosakata dan Cara Menyikapi Ragam Kosakata	33
Pembelajaran Struktur Tata Bahasa	37
Kendala dan Solusi	39
Kendala Pembelajaran Bahasa Arab, Cara Mengidentifikasi dan Mengatasinya	39
Keterampilan dan Capaian	42
Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab	42
Keterampilan Menggunakan dan Mengelola Pertanyaan di Kelas	44
Teknis Menghadapi Perbedaan Individu Pelajar Bahasa Arab	48
Standardisasi pengajar bahasa Arab bagi Penutur non-Arab	51
Pertama – Standar Akademik	52
Kedua – Standar Profesional	61
Ketiga – Standar Budaya	67
Program Pendidikan dan Pelatihan Pengajar Bahasa Arab di Berbagai Universitas Arab Saudi	71
Daftar Pustaka	74



Kata Pengantar

Akademi Internasional Raja Salman untuk Bahasa Arab diluncurkan sebagai referensi pelayanan bahasa Arab terkemuka dari Saudi Arabia untuk dunia, dan untuk mencapai tujuan Visi Saudi 2030 dalam penyebaran, pengokohan, dan penjagaan bahasa Arab. Akademi Raja Salman memiliki ragam bidang kerja; melaksanakan berbagai program yang berhubungan dengan penyebaran bahasa Arab, dukungan dan peningkatan kedudukannya, serta menjaga kesesuaian ucapan dan penulisannya, memperhatikan kefasihan, asal-usul, metode, standar, kosa kata, dan tata bahasanya, serta memfasilitasi belajar bahasa Arab baik di dalam maupun di luar Kerajaan Saudi Arabia untuk menyesuaikan berbagai perubahan pada segala bidang kehidupan. Akademi Internasional Raja Salman mempunyai keinginan kuat menjadi akademi terkemuka dalam pelayanan bahasa Arab, dimulai dari jantung dunia Islam dan Arab, tempat pertama kelahirannya, serta menjadi pelopor dan referensi internasional dalam bidang bahasa Arab dengan berbagai penerapannya.

Atas dasar kemauan yang kuat untuk merealisasikan berbagai tujuan penting bahasa Arab ini; Akademi Internasional Raja Salman memberikan perhatian khusus pada bidang bahasa Arab untuk penutur asli dan non-penutur asli. Berbagai program dan kegiatan secara nyata dihadirkan untuk bidang tersebut sesuai dengan empat sektor kerja Akademi Internasional Raja Salman (program pendidikan, program budaya, perencanaan dan kebijakan bahasa, komputasi linguistik) baik di dalam maupun luar Kerajaan Saudi Arabia.



Diantara program kerja Akademi Internasional Raja Salman adalah memperluas segmen bagi mereka yang tertarik dengan bahasa Arab yang berasal dari lingkungan non-penutur Arab, mereka yang suka mengakses informasi umum yang bermanfaat dan mendukung kecintaan mereka kepada bahasa Arab. Banyak panduan yang telah diterbitkan dalam hal ini, diantaranya: Panduan Guru Bahasa Arab bagi Penutur non-Arab, Panduan Pembelajaran Bahasa Arab bagi non-Arab, dan Panduan Budaya Bahasa Arab bagi Penutur non-Arab.

Buku Panduan Pengajar Bahasa Arab bagi Penutur Non-Arab ini ditujukan sebagai pedoman bagi orang-orang yang bekerja di bidang pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab. Buku ini mengulas beberapa topik, antara lain: strategi dan metode pembelajaran bahasa Arab, pembelajaran keterampilan dan unsur bahasa, kesulitan dan solusi, keterampilan dan capaian, standardisasi pengajar bahasa Arab bagi penutur non-Arab, program pendidikan dan pelatihan pengajar di beberapa universitas Arab Saudi.

Sebagai penutup, Akademi Internasional Raja Salman untuk Bahasa Arab menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Yang Mulia Pangeran Badr bin Abdullah bin Farhan Ali-Saud (Ketua Dewan Pengawas Akademi dan Menteri Kebudayaan) atas kepedulian dan dukungannya yang terus-menerus kepada Akademi Internasional Raja Salman dan kegiatannya, juga kepada Dewan Pengawas atas kebersamaan dan dukungan mereka. Terima kasih kepada tim yang bekerja penuh dedikasi dan keikhlasan dalam menyelesaikan buku serial ini.

Semoga Allah senantiasa memberikan kesuksesan.

مقدمة

تتضمن منظومة التدريس عدداً من العناصر، منها: المعلم والمتعلم والمحتوى، والأنشطة التعليمية وطرائق التدريس، والتقويم... ويؤثر كل عنصر من عناصر هذه المنظومة في بقية العناصر الأخرى ويتأثر بها، مما يتطلب أن يكون للعنصر البشري في هذه المنظومة مواصفات خاصة؛ كي يتمكن من التأثير في بقية العناصر في الوجهة المطلوبة.

ويمثل المعلم أحد العناصر البشرية المهمة التي تؤدي وظيفة لا يستهان بها في المنظومة التعليمية؛ لذا فإن الاهتمام بتنميته وتطوير مهاراته يعد أمراً ضرورياً، لضمان جودة بقية عناصر المنظومة التعليمية. فالمعلم ركن رئيس من أركان العملية التعليمية مهما اختلفت مراحلها، ومقرراتها الدراسية.

وهذا لا يتنافى مع كثرة الحركات التربوية التي تنادي بالاهتمام بالمعلم وجعله محور عملية التعليم؛ لأن المعلم - بتوجيهه وإرشاده وخبرته - يسهم في تحقيق هدف العملية التعليمية، وهو تنمية المتعلم تنمية متكاملة متوازنة شاملة. وهذا يؤكد أن كلاً من المعلم والمتعلم طرفان مهمان، والاهتمام بأحدهما دون الآخر هو نقص في العملية التعليمية؛ إذ لا غنى لكل منهما عن الآخر، فالمعلم يوجه، ويرشد، ويسر عملية التعليم للمتعلم، ولا تكون قيمة للمعلم إذا لم يوجد من يعلمهم^(١)

Pendahuluan

Sistem pembelajaran terdiri dari beberapa unsur antara lain pengajar, pelajar, bahan ajar, aktivitas, metode, dan evaluasi pembelajaran. Masing-masing unsur ini saling memengaruhi satu dengan yang lain, sehingga unsur manusia dalam sistem ini harus memiliki kriteria khusus agar dapat berdampak pada unsur lainnya sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Pengajar merupakan salah satu unsur penting dalam sistem pembelajaran yang tugasnya tidak dapat dipandang sebelah mata. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pengajar menjadi hal yang sangat diperlukan demi menjamin kualitas unsur-unsur lain dalam sistem pembelajaran. Pengajar adalah pilar utama dalam proses pembelajaran di berbagai jenjang dan mata pelajaran.

Hal ini tidak bertentangan dengan konsep pendidikan yang fokus pada pelajar. Peran guru tetap krusial dalam proses pembelajaran karena bimbingan, arahan, dan pengalaman pengajar berkontribusi dalam merealisasikan tujuan proses pembelajaran yaitu pengembangan diri pelajar secara integratif, komprehensif dan proporsional. Ini menunjukkan bahwa pengajar dan pelajar sama-sama penting dalam proses pembelajaran. Fokus pada satu pihak saja akan menjadi kelemahan dalam proses pembelajaran karena pengajar dan pelajar saling membutuhkan. Pengajar berperan mengarahkan, membimbing, dan memudahkan pelajar dalam proses belajar. Tanpa pelajar, peran pengajar tidak ada artinya⁽¹⁾.

(1) Ali Abdul Muhsin Al-Hudaiby: *Al-Mustawayat Al-Mi'yariyah lil Mu'allim: Ru'a Arabiyyah wa Tajarub Alamiyyah*, Jurnal Universitas Islam Madinah, 2013-B

(١) علي عبد المحسن الحديبي: *المستويات المعيارية للمعلم: رؤى عربية، وتجارب عالمية*، مجلة الجامعة الإسلامية بالمدينة المنورة، ٢٠١٣-ب

Meskipun saat ini ada terdapat beberapa orientasi pembelajaran yang menekankan pada aktivitas pelajar dalam mewujudkan kegiatan belajar, hal ini tidak berarti bahwa tugas pengajar menjadi lebih ringan. Sebaliknya, tanggung jawab mereka justru semakin besar karena harus menghadapi arus informasi yang terus berkembang, serta menyusun perencanaan bimbingan dan konseling. Terlebih lagi, orientasi pendidikan saat ini menuntut pembelajaran yang bersifat komprehensif dan variatif.

Ketika urusan pengembangan sumber daya manusia menjadi tanggung jawab pendidikan, maka tugas besar tersebut berada di pundak pengajar sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran. Pengajar berperan sebagai penggerak, pelaksana, pembimbing sekaligus pelaksana evaluasi pembelajaran. Para pakar bidang pendidikan maupun non-pendidikan mengakui bahwa peran pengajar sangat penting. Mereka juga bersepakat bahwa kualitas setiap proses pembelajaran diukur dari kompetensi pengajar. Posisi pengajar sangat penting, bahkan para ahli mengakui seandainya ditawarkan kepada mereka satu bidang untuk mengembangkan, memperbarui dan meningkatkan mutu pembelajaran, pasti mereka memilih bidang pendidikan dan pelatihan pengajar⁽²⁾

وعلى الرغم من تركيز الاتجاهات الحديثة في التعليم على النشاط الذي يؤديه المتعلم؛ لتحقيق التعلم، فإن هذا لا يعني تخفيف العبء عن المعلم، بل يتضاعف المطلوب منه لمواجهة التدفق المعرفي، والتخطيط لعملية التوجيه والتيسير والإرشاد، خاصة مع وجود بعض التوجهات التربوية التي تنادي بضرورة أن يكون التعليم شاملاً ومتنوعاً.

ولما كان أمر التنمية الشاملة وإعداد الطاقات البشرية هو مسؤولية التعليم، فقد وقع عبء تحقيق ذلك - بشكل كبير - على المعلم بوصفه الركن الأساس في العملية التعليمية، فهو محركها ومنفذها وموجهها ومقومها. حيث يسلم التربويون وغير التربويين بالدور الأهم للمعلم، ويجمع الخبراء على أن جودة أية عملية تعليمية إنما تقاس بكفاية المعلمين الذين يقومون بها، وأن نوع التعليم الذي يتيحونه للطلاب إنما يعتمد على صفات وكفايات المعلمين، ولقد بلغت أهمية المعلم مكانة جعلت الخبراء يقررون بأنه لو أتيح لهم مجال واحد يطورون من خلاله العملية التعليمية ويجددونها ويجودونها؛ لاختاروا مجال إعداد المعلم وتكوينه^(١)

(2) Mahmud Kamil An-Naqah, Fayiz Murad Mina, Said Muhammad As-Said: *Konferensi Ilmiah Ke-16: Pembentukan Tenaga Pengajar. Asosiasi Kurikulum dan Metode Pembelajaran Mesir. Dar Al-Dliyah. Universitas Ain Syams. Jilid 1 Juli 2004 hlm.1*

(٢) محمود كامل الناقة، فايز مراد مينا، سعيد حمد السعيد: المؤتمر العلمي السادس عشر: تكوين المعلم، الجمعية المصرية للمناهج وطرق التدريس، دار الضيافة، جامعة عين شمس، المجلد الأول، يوليو، ٢٠٠٤، ص ١

Pengajar merupakan kunci utama keberhasilan setiap program dan kegiatan pendidikan, baik bagi anak-anak biasa, anak berkebutuhan khusus, maupun anak berbakat. Pengajar mampu menguatkan atau menghancurkan rasa percaya diri pelajar. Demikian juga dapat menumbuhkan atau mematikan semangat kreativitas dalam diri mereka. Selain itu, pengajar juga memiliki peran penting dalam memantik ide-ide para pelajar atau, sebaliknya, membuat mereka merasa frustrasi. Pengajar dapat memberikan kesempatan kepada pelajar untuk meraih kesuksesan dan prestasi atau, sebaliknya, menutup peluang tersebut di hadapan mereka ⁽¹⁾.

فالمعلم يُعدّ المفتاح الرئيس لنجاح أي برنامج تربوي وأنشطته، سواء للأطفال العاديين أم لذوي الاحتياجات الخاصة أم الموهوبين، فالمعلم بإمكانه أن يهيج الفرص التي تقوّي ثقة المتعلم بنفسه أو تدمرها، كما أن بإمكانه تنمية روح الإبداع فيهم أو قتلها، بالإضافة إلى أن بوسعه إثارة تفكير طلابه أو إحباطهم، وإتاحة المجال أمامهم للتحصيل والإنجاز أو إغلاقه في وجوههم ^(١).

(1) Muhammad Hasan Qathnany, Hisyam Ya'qub Muraiziq: *Tarbiyatul Mauhubin wa Tanmiyatuhum. Dar al-Masirah. Oman. 2009 hlm. 116*

(١) محمد حسن قطناني، وهشام يعقوب مريزيق: تربية الموهوبين وتنميتهم، دار المسيرة، عمان، ٢٠٠٩، ص ١١٦

Jika ini tentang pentingnya pengembangan pengajar secara umum, maka guru bahasa Arab bagi penutur non-Arab memiliki atensi khusus, karena dianggap sebagai penghubung antara bahasa Arab dengan budaya, nilai-nilai yang ada di dalamnya dan orang-orang dari berbagai negara di dunia. Oleh karena itu, pengajar perlu memahami kerangka umum pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab agar mudah mengajarkannya dengan baik.

وإذا كانت هذه أهمية تطوير المعلم بصورة عامة، فإن معلم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى له أهمية خاصة، إذ إنه يُعد حلقة الوصل بين اللغة العربية بثقافتها وقيمها، وأفراد كثيرين من مختلف دول العالم. ومن ثم فهو في حاجة إلى أن يتعرف إلى الأطر العامة في تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى: حتى يسهل عليه تعليم هذه الفئة بصورة جيدة.

Berikut ini adalah beberapa hal yang dapat dijadikan panduan dan pedoman bagi siapa saja yang ingin mengajarkan bahasa Arab kepada penutur non-Arab. Poin-poin tersebut dipilih dan ditekankan dengan cermat karena memiliki tingkat kepentingan yang sama, baik bagi pengajar maupun pelajar. Keberhasilan pengajar dalam menjalankan tugasnya akan memberikan dampak positif bagi perkembangan pelajar.

وفيما يأتي عدد من النقاط يمكن أن تكون بمنزلة دليل وموجه لكل من يروم تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى، وقد أختيرت بعناية، وركز عليها لأهميتها للمعلم وللمتعلم على حد سواء، فنجاح المعلم في القيام بوظيفته، ينعكس بصورة إيجابية على المتعلم.

Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa Arab, telah menjadi kesepakatan umum bahwa tidak ada metode yang sepenuhnya ideal. Namun, metode terbaik adalah metode yang mampu menghasilkan hasil pembelajaran yang optimal, mencapai tujuan yang ditetapkan, serta mempertimbangkan karakteristik, jumlah, dan perbedaan individu di antara para pelajar. Selain itu, metode tersebut juga harus memperhitungkan potensi material, sumber daya manusia yang tersedia, dan menghindari bias budaya dari satu bahasa terhadap bahasa lainnya.

Berikut ini kami sajikan beberapa pendekatan, strategi, dan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab⁽¹⁾:

(1) Kesimpulan pada bagian ini mengacu pada referensi berikut:

- Rusydi Ahmad Thu'aimah. Al-Maharaat Al-Lughawiyah Mustawayatuha, Tadrisuha, Shu'ubatuha. Dar al-Fikr al-Arabi: Kairo, 2004), hlm. 147204-
- Abdul Aziz bin Ibrahim Al-Ashili: Tharaiqu Ta'limi -al-Lughati al-Arabiyyah lin Natiqina bi Lughatin Ukhra, Forum Adwaa Press: Riyadh, 2002)
- Ali Abdul Muhsin Al-Hudaiby: Tharaiqu Ta'limi al-Lughati al-Arabiyyah, Universitas Assiut, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2008

استراتيجيات وطرائق تعليم اللغة العربية

من الأمور المتفق عليها في ميدان تعليم اللغات أنه لا توجد طريقة مثلى في التدريس، ولكن الطريقة الفضلى هي التي تثمر مخرجات جيدة في التعلم اللغوي، وتتحقق فيها أهدافه، وتراعي خصائص المتعلمين، وعددهم، والفروق الفردية بينهم، كما تراعي الإمكانيات المادية والبشرية، ولا تحمل تحيزاً ثقافياً للغة على أخرى.

ونسعى هنا إلى أن نعرض بعض المداخل والإستراتيجيات والطرائق التي يمكن استخدامها في تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى، وذلك على النحو الآتي^(١):

(١) تم الاعتماد في هذا الجزء على المراجع الآتية، بعد استخلاص المعلومات وتلخيصها، هي:

- رشدي أحمد طعيمة: المهارات اللغوية مستوياتها، تدريسها، صعوباتها، دار الفكر العربي، القاهرة، ٢٠٠٤، ص ١٤٨-٢٠٤
- عبد العزيز إبراهيم العصيلي: طرائق تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى، مطابع أضواء المنتدى، الرياض ٢٠٠٢
- علي عبد المحسن الحديدي: طرائق تعليم اللغة العربية، جامعة أسيوط، كلية التربية، ٢٠٠٨

أولاً- المدخل التواصلي:

Pertama - Pendekatan Komunikatif:

Ada beberapa nama lain dari pendekatan komunikatif, di antaranya pendekatan interaktif dan pembelajaran bahasa interaktif.

Pengertian Pendekatan Komunikatif:
Komunikasi adalah proses pertukaran (menyampaikan dan menerima) informasi atau pengalaman antara dua pihak (atau lebih) dengan tujuan saling memahami antara kedua belah pihak. Proses ini mencakup penyampaian dan pertukaran ide, konsep, fakta, opini, tren, dan lain sebagainya antara dua pihak atau lebih dengan menggunakan metode dan cara tertentu, baik langsung maupun tidak langsung.

Pada tahun 1972, Hymes menggagas istilah "kompetensi komunikatif" sebagai lawan dari istilah "kompetensi linguistik" yang diciptakan oleh Chomsky.

Unsur-Unsur Komunikasi:

1. **Pengirim**, yaitu orang yang menyampaikan pesan, baik secara verbal (berbicara, menulis, menggambar), non-verbal (isyarat, gerakan, kontak mata, ekspresi wajah, dan lain-lain), atau keduanya secara bersamaan.
2. **Penerima**, merupakan unsur kedua dari komunikasi, yaitu orang yang menerima pesan baik dengan cara mendengarkan, membaca, menafsirkan isyarat atau gambar.

— **من أسماء المدخل التواصلي:** المدخل التواصلي، المدخل الاتصالي، تعليم اللغة اتصالياً.

— **تعريف المدخل التواصلي:** الاتصال عبارة عن عملية تبادل (نقل واستقبال) أية معلومة أو خبرة بين طرفين (أو أكثر) لتحقيق التفاهم بينهما. تلك العملية التي يتم من خلالها التعبير وتبادل الأفكار، والمفاهيم، والحقائق، والآراء، والاتجاهات ... بين طرفين أو أكثر باستخدام طرق وأساليب معينة، سواء كانت منظورة أم غير منظورة.

وقد صاغ (هيمز) مصطلح (الكفاية الاتصالية) في عام ١٩٧٢م، مقابل مصطلح (الكفاية اللغوية) الذي صاغه تشومسكي.

— **عناصر التواصل:**

١. **المرسل:** وهو الشخص القائم بإرسال الرسالة، سواء كان ذلك بصورة لفظية (تحدث، كتابة، رسم)، أم غير لفظية (إشارة، حركة، تواصل عيني، تعبيرات وجه ... إلخ)، أم كلاهما معاً.
٢. **المستقبل:** يمثل المستقبل الشق الثاني من مكونات الاتصال، وهو الذي يتلقى الرسالة إما بالاستماع، أو القراءة، أو تفسير الإشارة، أو الرسم.

٣. **الوسيلة أو القناة:** وهي القناة التي يتم بها نقل ما يريد المرسل توصيله إلى المستقبل، وتختلف هذه الأداة حسب الغرض من عملية الاتصال فما يصلح لرسالة معينة لا يصلح لأخرى.
٤. **الرسالة:** هي المحتوى أو المضمون الذي يريد المرسل نقله إلى المستقبل، ويختلف مضمون الرسالة حسب الغرض العام من الموقف الاتصالي، فقد تكون الرسالة لغوية، وقد تكون علمية، أو رياضية... إلخ.
٥. **بيئة الاتصال:** يقصد ببيئة الاتصال المكان الذي تتم فيه العملية الاتصالية، وهي تشمل على كل ما يحيط بالموقف الاتصال من عوامل، سواء كانت هذه العوامل بسيطة أم معقدة، فكل ما يحيط بالمرسل والمستقبل يندرج بصورة أو بأخرى تحت ما يسمى بالبيئة الاتصالية.
٦. **التغذية الراجعة:** هي كل ما يقوم به المرسل، ليتأكد من أن الرسالة قد قُدمت للمستقبل بالشكل الذي يبتغى، وعلى هذا فإن للتغذية الراجعة أثر كبير في نجاح عملية الاتصال.
٣. **Media atau saluran,** ialah sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan apa yang ingin disampaikan oleh pengirim kepada penerima. Media komunikasi beragam sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, sehingga media yang efektif untuk menyampaikan satu pesan belum tentu cocok untuk menyampaikan pesan lainnya.
4. **Pesan,** merupakan isi atau substansi yang ingin disampaikan oleh pengirim kepada penerima. Isi pesan bervariasi sesuai dengan tujuan umum dari situasi atau konteks komunikasi. Pesan bisa bertema linguistik, ilmiah, matematika, dan lain-lain.
5. **Lingkungan komunikasi,** yaitu tempat berlangsungnya proses komunikasi yang mencakup semua faktor yang melingkupi situasi, baik faktor yang sederhana maupun yang kompleks. Segala sesuatu yang meliputi pengirim dan penerima pesan dalam bentuk tertentu termasuk dalam pengertian lingkungan komunikasi.
6. **Umpan balik:** yaitu segala sesuatu yang dilakukan pengirim untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan kepada penerima sesuai dengan keinginannya. Oleh karena itu, sebenarnya umpan balik memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan proses komunikasi.
- Selain itu, juga terdapat unsur lain dalam proses komunikasi seperti pengaruh, pengkodean, simbol-simbol bunyi dan pengacauan.
- وهناك عناصر أخرى مثل: الأثر، والتميز، وفك الرموز، والتشويش.

Prosedur Pembelajaran melalui Pendekatan Komunikatif

إجراءات التدريس وفقا للمدخل التواصلي:

- Memilih teks dialog, baik lisan maupun tulisan, sesuai kebutuhan linguistik pelajar atau sesuai standar pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab.
- Membuat sejumlah pertanyaan dan jawaban seputar teks dialog tersebut.
- Memilah keterampilan yang terdapat dalam teks dialog dan mengajarkannya secara detail.
- Memberikan latihan keterampilan yang terdapat dalam teks dialog (verbal dan non-verbal) dengan metode pengulangan (yang menekankan pada kompetensi tata bahasa, kompetensi sosial, kompetensi strategis, dan kompetensi pemahaman terhadap teks yang dibaca).
- Menghubungkan apa yang ada dalam teks dialog dengan pengalaman pelajar.
- Pelajar mempraktikkan keterampilan yang harus dicapai.
- Evaluasi hasil belajar.
- اختيار نص حوارى (سواء أكان: شفويا، أم مكتوبا) يتناسب مع الاحتياجات اللغوية للمتعلمين، أو معايير تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى.
- وضع عدد من الأسئلة والإجابات حول النص الحوارى.
- استخراج المهارات المضمنة في النص الحوارى وتدريبها بصورة مفصلة
- التدريب على المهارات المضمنة في النص الحوارى (لفظية، وغير لفظية)، عن طريق التكرار. (مع التركيز على: الكفاءة النحوية، الكفاءة الاجتماعية، الكفاءة الإستراتيجية، كفاءة فهم المقروء).
- ربط ما في النص الحوارى مع خبرات المتعلمين.
- تطبيق المتعلمين للمهارات المطلوبة
- تقويم التعلم

Kedua - Pendekatan Integratif:

- **Pengertian Pendekatan Integratif:** Dalam bahasa Arab, pendekatan integratif disebut [ك م ن] dengan komposisi huruf [تكامل] yang berarti kesempurnaan bagian atau sifat dari sesuatu. Pendekatan integratif adalah sinergi kegiatan komunikasi linguistik sedemikian rupa sehingga saling menguatkan.

Istilah-istilah penting dalam pendekatan integratif:

- **Bidang integrasi:** adalah bidang-bidang di mana integrasi dapat dicapai. Keterampilan tersebut adalah keterampilan linguistik: mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, unsur linguistik (bunyi, kosa kata, struktur semantik), dan mata pelajaran bahasa (tata bahasa, membaca intensif, membaca ekstensif, sastra, dan lain sebagainya).
- **Fleksibilitas integrasi** adalah pengajar tidak harus menghubungkan seluruh keterampilan, unsur, dan cabang ilmu kebahasaan dalam satu pelajaran. Sebaliknya, pengajar boleh memilih apa yang sesuai dengan karakter setiap pelajaran.
- **Kedalaman integrasi** yaitu bagian keterampilan, unsur, cabang, atau pelajaran lainnya yang dipilih oleh pengajar. Misalnya, ketika ada integrasi antara membaca dan tata bahasa, maka kaidah tata bahasa tidak perlu dijelaskan secara lengkap dan cukup dengan penjelasan singkat.

ثانياً- المدخل التكاملي:

- **تعريف المدخل التكاملي:** تدور مادة (ك م ن) في اللغة العربية على تمام أجزاء الشيء أو صفاته. ويقصد بالمدخل التكاملي: تآزر الأنشطة اللغوية على نحو يقوي فيه بعضها بعضاً.

مصطلحات مهمة في المدخل التكاملي:

- **مجال التّكامل:** ويقصد به الميادين التي يمكن تحقيق التّكامل فيها، وهي: المهارات اللّغوية (الاستماع، التّحدث، القراءة، الكتابة)، والعناصر اللّغوية (الأصوات، المفردات، التراكيب، الدلالة)، ومقررات اللغة (النحو، القراءة المكثفة، القراءة الموسعة، الأدب... الخ)
- **مرونة التّكامل:** بمعنى أنه لا يشترط عند استخدام المدخل التّكاملي أن يربط المعلم بين مهارات اللغة وعناصرها وفروعها كلها في درس واحد، وإنما يختار ما يتناسب مع طبيعة كل درس.
- **عمق التّكامل:** وهو الجزء الذي يأخذه المعلم من المهارات أو العناصر أو الفروع أو الدروس الأخرى، فمثلاً عندما يجري تكامل بين القراءة والنحو، لا يلزم أن يشرح القاعدة النحويّة شرحاً كاملاً، وإنما يمكنه أن يشير إليها إشارات سريعة.

Prosedur pembelajaran:

إجراءات التدريس:

- Menentukan keterampilan, cabang, atau unsur bahasa yang akan dijelaskan oleh pengajar (cakupan integrasi). ● تحديد المهارة اللغوية أو الفرع أو العنصر الذي سيشرحه المعلم (مجال التكامل).
- Pemilihan keterampilan, unsur, cabang bahasa yang akan dihubungkan oleh pengajar dengan mata pelajaran yang diajarkan. ● اختيار المهارات اللغوية، أو العناصر أو الفروع، التي سيربط بها المعلم درسه (مرونة التكامل)
- Menentukan kompetensi keterampilan bahasa yang akan dihubungkan oleh pengajar dengan mata pelajaran yang diajarkan. ● تحديد متطلبات الدرس من المهارات اللغوية أو الفروع الأخرى التي سيربط بها المعلم درسه.
- Melatih keterampilan bahasa yang termuat dalam mata pelajaran. ● تدريب المتعلمين على المهارات اللغوية المضمنة في الدرس.
- Mengajukan pertanyaan yang menghubungkan pelajaran dengan keterampilan atau cabang lain. ● توجيه أسئلة للمتعلمين تربط الدرس بالمهارات أو الفروع الأخرى.
- Menerima jawaban dari pertanyaan dan memberikan apresiasi yang sesuai (dengan catatan jika siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang terkait dengan pelajaran tersebut maka pengajar menunda memberikan penjelasan detail dan menjelaskannya di waktu yang tepat sesuai rencana pembelajaran sehingga tidak keluar dari tema pelajaran) ● تلقي الإجابات عن الأسئلة، وتقديم التعزيز المناسب (مع ملاحظة أنه في حالة عدم قدرة المتعلمين على الإجابة عن الأسئلة التي يربط بها المعلم درسه؛ يؤجل المعلم التفصيل فيها، ويشرحها في مكانها من خطته الدراسية؛ حتى لا يخرج المعلم بعيداً عن درسه الأصلي).
- Evaluasi pembelajaran ● تقويم الدرس
- Menutup pembelajaran ● غلق الدرس.

ثالثاً - طريقة القواعد والترجمة: Ketiga - Metode Kaidah dan Terjemah:

- Ada beberapa nama lain dari metode kaidah dan terjemah antara lain tata bahasa dan terjemah, metode Prusia, metode Ciceronia, dan metode tradisional. ● من أسماء طريقة القواعد والترجمة: النحو والترجمة، الطريقة البروسية، الطريقة الشيشرونية، الطريقة التقليدية.

- **تعريف طريقة القواعد والترجمة: مجموعة**
من الإجراءات يتم من خلالها التركيز على التراكيب اللغوية للغة الهدف، مع ضرورة نقل هذه التراكيب وما يرتبط بها من مفردات إلى لغة المتعلم.
- **تعريف طريقة القواعد والترجمة: مجموعة**
من الإجراءات يتم من خلالها التركيز على التراكيب اللغوية للغة الهدف، مع ضرورة نقل هذه التراكيب وما يرتبط بها من مفردات إلى لغة المتعلم.

Metode tata bahasa dan terjemah merupakan salah satu metode pembelajaran bahasa asing tertua. Metode ini mendapat banyak kritikan hingga menjadi sebab munculnya berbagai metode pembelajaran yang bertujuan untuk melengkapi kekurangannya.

وتعد طريقة القواعد والترجمة من أقدم طرائق تعليم اللغات الأجنبية، كما أن عليها انتقادات كثيرة، كانت سبباً في ظهور كثير من طرائق التدريس الأخرى؛ للتغلب على عيوبها.

Prosedur Pembelajaran

إجراءات التدريس

- Memilih kaidah tata bahasa berdasarkan logika tata bahasa Arab
اختيار قاعدة نحوية بناءً على الترتيب المنطقي للنحو العربي.
- Menyajikan kaidah kemudian penjelasan contoh-contohnya (metode induktif dalam pembelajaran tata Bahasa -kebalikan dari metode deduktif- dan mungkin menggabungkan kedua metode tersebut.
تقديم القاعدة ثم شرح أمثلة عليها (الطريقة القياسية في تعليم النحو، وتوجد الطريقة الاستنتاجية مقابلة لها، كما يمكن الجمع بين الطريقتين)
- Menentukan kosakata yang ada dalam kaidah atau contoh.
تحديد المفردات الموجودة في القاعدة أو الأمثلة.
- Menerjemahkan kosakata dan struktur ke dalam bahasa yang digunakan oleh pelajar (sehingga tidak perlu penjelasan kosakata dan struktur)
ترجمة المفردات والتراكيب إلى لغة المتعلم (لذلك لا حاجة إلى شرح هذه المفردات والتراكيب).
- Meminta pelajar menghafal kaidah dan kosakata.
مطالبة المتعلم بحفظ القاعدة والمفردات.
- Evaluasi pembelajaran.
تقويم الدرس.

Keempat – Metode Natural dan Metode Langsung:

رابعاً - الطريقة الطبيعية والطريقة المباشرة:

- **تعريف الطريقة الطبيعية:** مجموعة الإجراءات المتبعة لتنمية مهارات الاستماع، والتحدث والقراءة والكتابة في مواقف غير مصطنعة. وقد ظهرت في بداية القرن التاسع عشر، رد فعل على طريقة القواعد والترجمة التي انتشرت كثيراً، حيث أشار أنصارها إلى ضرورة توفير مواقف لتعليم اللغة الأجنبية، تشبه المواقف التي يكتسب فيها الفرد لغته الأصلية.
- **وأما الطريقة المباشرة:** فظهرت في منتصف القرن ١٩، نتيجة الانتقادات التي وجهت للطريقة الطبيعية.
- **تعريف الطريقة الطبيعية:** مجموعة الإجراءات المتبعة لتنمية مهارات الاستماع، والتحدث والقراءة والكتابة في مواقف غير مصطنعة. وقد ظهرت في بداية القرن التاسع عشر، رد فعل على طريقة القواعد والترجمة التي انتشرت كثيراً، حيث أشار أنصارها إلى ضرورة توفير مواقف لتعليم اللغة الأجنبية، تشبه المواقف التي يكتسب فيها الفرد لغته الأصلية.
- **وأما الطريقة المباشرة:** فظهرت في منتصف القرن ١٩، نتيجة الانتقادات التي وجهت للطريقة الطبيعية.

كهرانكا ؤموم مةودة لانكسوء

الإطار العام للطريقة المباشرة

- **يتم التعليم في الصف باللغة الهدف بصورة كلية.**
- **لا تُعلم المفردات والجمل التي يشيع استخدامها في الحياة اليومية.**
- **يتم التركيز على المهارات الشفوية الاتصالية في شكل سلسلة متدرجة حول تبادلات السؤال والجواب.**
- **يتم تدريس القواعد النحوية وفقاً للطريقة الاستقرائية.**
- **تقدم النقاط الدراسية الجديدة شفويّاً.**
- **تدرس الكلمات الحسية عن طريق التمثيل والمواقف الحقيقية، والصور أما الكلمات المجردة فتدرس عن طريق ترابط الأفكار.**
- **Pengajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan bahasa sasaran.**
- **Hanya mengajarkan kosakata dan kalimat yang umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari.**
- **Menekankan keterampilan komunikasi lisan secara bertahap dengan tanya jawab**
- **Mengajarkan kaidah tata bahasa dengan metode induktif**
- **Menyajikan poin pembelajaran baru secara lisan**
- **Mengajarkan kosakata konkrit melalui demonstrasi, situasi nyata, dan gambar. Adapun kosakata abstrak diajarkan dengan cara mengaitkan gagasan atau ide**

- Mengajarkan keterampilan berbicara dan mendengar
- يدرس كل من الكلام، وفهم المسموع.
- Fokus pada pelafalan yang benar dan kaidah tata bahasa
- يركز على النطق السليم والقواعد النحوية

Kelima – Metode Membaca:

خامساً - طريقة القراءة:

- Metode membaca merupakan istilah yang paling banyak dikenal. Di antara nama lainnya adalah metode West (Micheal West), metode Jhonson (bukan penggagas pembelajaran kooperatif), metode Chicago (Universitas Chicago)
- من أسمائها: طريقة القراءة وهي أشهرها - طريقة ويست (مايكل ويست) - طريقة جونسون غيررائد التعلم التعاوني - طريقة شيكاغو (جامعة شيكاغو).
- Pengertian metode membaca adalah seperangkat prosedur yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa melalui indentifikasi, pemerolehan, perbendaharaan, dan penggunaan simbol-simbol tertulis.
- تعريفها: هي مجموعة من الإجراءات المتبعة؛ لتنمية مهارات اللغة من خلال التركيز على فك الرموز المكتوبة واكتسابها وتخزينها واستخدامها.

Tujuan utama dari metode membaca adalah mengembangkan pemahaman teks bacaan melalui keterampilan membaca liris sebagai langkah awal untuk mengembangkan keterampilan lainnya. Selain itu, metode ini juga berfokus pada penguasaan kosakata dan pengembangannya, yang kemudian disusun dalam bentuk redaksi ilmiah dalam buku bacaan. Sebaliknya, metode ini kurang memberikan perhatian pada aspek keterampilan lisan, seperti mendengar dan berbicara, serta pada penguasaan bunyi bahasa dan latihan menulis.

ويتمثل الهدف الرئيس من طريقة القراءة في تنمية فهم المقروء، وينصب الاهتمام على مهارات القراءة الصامتة بوصفها مدخلاً لتنمية المهارات الأخرى، كما يتم التركيز على المفردات وتنميتها، ووضعها بأسلوب علمي في كتب القراءة، وفي مقابل هذا يقل الاهتمام بالجانب الشفوي (الاستماع التحدث) إضافة إلى الأصوات، ويقل أيضاً التدريب على الكتابة.

Metode membaca ini berpatokan pada satu buku untuk setiap tahap yang disebut buku bacaan disertai dengan buku penunjang untuk latihan membaca, menulis, dan berbicara, serta buku-buku lain sebagai bacaan bebas dan ringan.

ويتم الاعتماد على كتاب واحد لكل مرحلة، يُسمى (كتاب القراءة) بالإضافة إلى كتب مساندة للتدريب على القراءة والكتابة والمحادثة، وكتب أخرى للقراءة الحرة الميسرة.

Prosedur pembelajaran dalam metode membaca:

إجراءات التدريس وفقاً لطريقة القراءة.

- Membuka buku bacaan
 - Menentukan topik dan urutannya
 - Mencatat kosakata baru
 - Melafalkan kosakata baru secara berulang-ulang
 - Membaca teks dengan suara jelas
 - Meminta pelajar yang pandai untuk membaca
 - Meminta semua pelajar membaca teks dengan liris
 - Beralih ke buku penunjang untuk menjawab soal
 - Memberi tugas kepada pelajar untuk membaca buku penunjang di rumah.
- فتح كتاب القراءة.
 - تحديد موضوع الدرس ورقمه.
 - تسجيل الكلمات الجديدة.
 - نطق الكلمات الجديدة وتكرارها.
 - قراءة النص بصوت واضح.
 - قراءة أحد الطلاب المتميزين.
 - قراءة الطلاب للنص قراءة صامتة.
 - الانتقال إلى الكتب المساندة؛ للإجابة عن الأسئلة.
 - يُكلف الطلاب بقراءة الكتب المصاحبة في المنزل.

Keenam – Metode Audiolingual:

سادساً - الطريقة السمعية الشفوية:

- Metode audiolingual merupakan istilah yang lebih populer daripada istilah lainnya, seperti auditory-oral, auditory-verbal, dan auditory-articulatory
 - Pengertian metode audiolingual adalah seperangkat prosedur yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa yang dimulai dengan mendengarkan, diikuti oleh berbicara, membaca, dan akhirnya menulis.
- من أسمائها: الطريقة السمعية الشفوية وهذه أشهرها، الطريقة السمعية الشفهية، الطريقة السمعية النطقية، الطريقة السمعية اللفظية.
 - تعريفها: مجموعة الإجراءات المتبعة لتنمية مهارات اللغة بالبداية بالاستماع، ثم الكلام، ثم القراءة والكتابة.

Metode ini diprakarsai oleh ilmuwan Inggris Harold Palmer dalam bukunya 'The Oral Methods of Teaching Language' tahun 1921. Kemudian berkembang pada tahun 50-an dan 60-an sebagai akibat dari kekurangan yang terdapat pada metode kaidah dan terjemah, metode langsung dan metode membaca.

وهذه الطريقة نادى بها العالم الانجليزي هارولد بالمر في كتابه (الطريقة الشفوية في تعليم اللغات) في عام ١٩٢١م، وتطورت في الخمسينات والستينات من القرن العشرين؛ نتيجة العيوب التي اكتشفت في طريقة النحو والترجمة والطريقة المباشرة، وطريقة القراءة.

Prosedur Pembelajaran :

إجراءات التدريس :

- Memilih bahan ajar berupa gambar, bentuk, dan teknologi yang sesuai. ● اختيار نص تعليمي ويمكن استخدام الصور والأشكال أو التقنيات المناسبة.
- Mendengarkan topik pembelajaran. ● الاستماع إلى موضوع الدرس.
- Meminta pelajar menghafalkan pelajaran. ● الطلب من المتعلمين حفظ الدرس.
- Meminta pelajar meniru keterampilan atau pola bahasa yang terdapat pada pelajaran. ● الطلب من المتعلمين تقليد المهارات اللغوية أو الأنماط الموجودة في الدرس.
- Meminta pelajar menganalisis apa yang telah dipelajari. ● قيام المتعلم بتحليل ما يتعلمه.
- Menyajikan bahan ajar kepada pelajar dengan bantuan gambar, media, serta teknologi yang berkaitan dengan pembelajaran. ● عرض النص على المتعلمين، ويمكن الاستعانة بالصور والوسائل والتقنيات التعليمية.
- Melatih pelajar membaca teks kalimat per kalimat. ● تدريب المتعلمين على قراءة النص جملة، جملة.
- Memberikan kesempatan kepada pelajar untuk menulis pola bahasa yang terdapat di dalam pelajaran. ● إتاحة الفرصة لكتابة المتعلمين بعض الأنماط اللغوية الموجودة في الدرس.
- Melatih pola bahasa yang ingin dikembangkan seperti mengubah bentuk atau melengkapi kalimat, dan lainnya. ● التدريب على الأنماط اللغوية المراد تنميتها، مثل: التحويل أو تكملة الفراغ... إلخ.
- Mengulangi proses keterampilan mendengar sesuai tingkat kemampuan pelajar. ● تكرار عملية الاستماع وفقاً لمستوى المتعلمين.
- Tidak menggunakan teknik terjemah. ● عدم استخدام الترجمة.
- Mengevaluasi pembelajaran. ● تقييم الدرس.

سابعاً - التعلم التعاوني:

Ketujuh, Metode Pembelajaran Kooperatif:

- من أسماء التعلم التعاوني: التعلم الجمعي، التعلم الجماعي، التعلم في مجموعات، التعلم معاً.
- تعريف التعلم التعاوني: مجموعة من الإجراءات التي تتم من خلال تقسيم المتعلمين إلى مجموعات صغيرة، يتم تكوينها بعدة طرائق، بحيث يتشارك المتعلمون في فهم الدرس وتحقيق أهداف التعلم. أو هو: علاقة بين مجموعة من الطلاب، تتطلب اعتماداً إيجابياً ومسؤولية فردية ومهارات شخصية وتفاعلاً تشجيعياً، ومعالجة آنية وجهاً لوجه.
- Di antara nama lain dari metode pembelajaran kooperatif ialah pembelajaran kolektif, pembelajaran kelompok, pembelajaran dalam kelompok, belajar bersama.
- Pembelajaran kooperatif adalah seperangkat prosedur yang melibatkan pembagian pelajar ke dalam kelompok-kelompok kecil dengan berbagai cara, sehingga mereka dapat bekerja sama untuk memahami materi pelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran kooperatif merupakan hubungan antar kelompok pelajar yang menekankan kepercayaan positif, tanggung jawab pribadi, keterampilan individu, interaksi yang memotivasi, serta penyelesaian masalah secara langsung.

Metode ini memiliki rekam jejak dalam literasi Arab dan Islam. Namun pada tahun 60-an muncul upaya David Jonshon dan Rogers Jonshon di Universitas Minnesota dalam mendirikan pusat pembelajaran kooperatif dengan tujuan untuk merumuskan model teoritis mengenai karakteristik dan elemen-elemen dasar pembelajaran kooperatif. Selain itu, mereka juga melakukan penelitian untuk menguji dan mentransformasikan teori yang telah dirumuskan menjadi prosedur praktis yang dapat diterapkan di dalam kelas.

Tahun 80-an menandai awal maraknya perhatian pada pembelajaran kooperatif. Pada tahun 1983, Jonshon mengumpulkan 122 penelitian yang membahas pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap prestasi. Hasilnya menunjukkan keunggulan pembelajaran kooperatif dibandingkan pembelajaran kompetitif dan pembelajaran individual terhadap pemerolehan prestasi, memahami konsep, dan memecahkan masalah.

وهذه الطريقة لها أثر في التراث العربي والإسلامي، ولكن في الستينيات من القرن العشرين الميلادي برزت جهود (ديفيد جونسون) و (روجرز جونسون) في جامعة مينيسوتا، إذ قاما بإنشاء (مركز التعلم التعاوني)، الذي كان من أهدافه صياغة نماذج نظرية تتعلق بطبيعة التعاون وعناصره الأساسية، وإجراء برنامج منظم من الأبحاث؛ لفحص النظريات وتحويل الصحيح منها إلى إجراءات عملية يمكن تطبيقها داخل الفصول.

وتعد فترة الثمانينيات من القرن العشرين بداية الاهتمام المتزايد بالتعلم التعاوني؛ ففي عام ١٩٨٣م قام جونسون بجمع مائة واثنين وعشرين دراسة عن أثر التعلم التعاوني في التحصيل، أظهرت تلك الدراسات تفوق التعلم التعاوني على التعلم التنافسي والفردي فيما يتصل بالتحصيل وإكساب المفاهيم وحل المشكلات.

Strategi Pembelajaran Kooperatif

إستراتيجيات التعلم التعاوني

- Jigsaw (potongan informasi).
- الجيجسو (المعلومات المجزأة).
- Pikirkan, cari pasangan/kelompok, dan kerjakan bersama.
- فكر، زواج، شارك.
- Belajar bersama.
- التعلم معاً.
- Membagi pelajar berdasarkan prestasi akademik.
- فرق الطلاب المقسمة على أساس التحصيل العلمي.

Langkah pembelajaran dalam metode kooperatif model Jigsaw: خطوات التدريس وفقاً للتعلم التعاوني الجيجسو نموذجاً:

- Pembentukan kelompok induk
- تكوين مجموعات الأم.
- Pembentukan kelompok ahli
- تكوين مجموعات الخبراء.
- Kembali kepada kelompok induk
- العودة إلى المجموعة الأم.

Langkah-langkah pembelajaran dalam model jigsaw diuraikan dengan detail sebagai berikut: وفيما يأتي خطوات التدريس تفصيلاً وفقاً للجيجسو:

- Bagilah pelajaran menjadi beberapa topik materi
- قسم الدرس إلى مهمات محددة.
- Pilihlah materi yang sesuai dengan waktu belajar
- اختر من المهمات ما يتناسب مع وقت التعلم
- Kelompokkan pelajar sesuai topik materi yang akan dipelajari
- قسم المتعلمين في مجموعات وفقاً للمهمات المطلوبة في الدرس.
- Tunjuk satu orang yang paling berpengalaman sebagai ketua kelompok.
- حدد أحد أفراد المجموعة ليكون قائداً لها. وهذا الشخص يكون أكثر أعضاء المجموعة نضجاً وخبرة.
- Tentukan satu topik materi yang harus dipelajari oleh setiap anggota kelompok dan pastikan setiap orang dalam kelompok telah mendapat tugas.
- حدد لكل عضو من أعضاء المجموعة مهمة واحدة يتوجب عليه تعلمها، وتأكد من أن كل فرد في المجموعة قد كلف بالمهمة المحددة له.

- Berikan waktu yang cukup bagi pelajar untuk membaca materi-materi yang ditugaskan minimal dua kali. Perlu diperhatikan bahwa pelajar tidak harus menghafalkan materi. — اترك الوقت الكافي للمتعلمين؛ لقراءة المهام التي كلفوا بها، بحيث يقرؤونها مرتين على الأقل. وتجدر الإشارة إلى أنه ليس بالضرورة أن يحفظ المتعلم المهمة.
- Buatlah kelompok khusus para ahli — شكل مجموعة الخبراء.
- Perintahkan para pelajar kembali pada kelompok jigsaw semula. — اجعل المتعلمين يعودون إلى مجموعات الجيغسو الأساسية.
- Mintalah setiap pelajar menjelaskan materinya kepada anggota lain dalam kelompoknya. Dorong pelajar lainnya untuk mengajukan pertanyaan untuk memperjelas beberapa poin materi. — اطلب من كل متعلم في المجموعة أن يشرح مهمته لباقي أعضاء مجموعته، وشجع باقي المتعلمين على طرح الأسئلة؛ لتوضيح بعض النقاط.
- Periksa kelompok-kelompok tersebut dan amati proses belajarnya. Jika terdapat masalah di suatu kelompok (misalnya salah satu pelajar bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas atau mendominasi kelompok maka Anda harus turun tangan dengan memberi arahan bahwa sebaiknya ketua kelompok yang melakukannya. — تفقد المجموعات، ولاحظ عملية التعلم، فإذا حدثت مشكلة في مجموعة ما (مثلاً: أحد المتعلمين يتكاسل في أثناء أداء مهمته، أو أحد المتعلمين يسيطر على المجموعة فلا بد أن تتدخل، مع الإشارة إلى أنه من الأفضل أن يقوم قائد المجموعة بهذه المهمة.
- Pada akhir jam pelajaran, sampaikan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipelajari sehingga para pelajar memastikan bahwa aktivitas ini bukan sekadar permainan dan senang-senang tetapi proses belajar — في نهاية الحصة وجه مجموعة من الأسئلة على ما تم تعلمه؛ حتى يتأكد المتعلمون أن هذا العمل ليس لعباً ومرحاً. وإنما هو عملية تعلم.

Catatan:

Ada beberapa metode yang dapat digunakan secara khusus untuk pembelajaran dan pengembangan keterampilan berbahasa, seperti metode struktural, metode analisis, metode kombinasi untuk pembelajaran membaca, metode induktif, atau metode deduktif untuk pembelajaran kaidah tata bahasa.

ملحوظة:

هناك طرائق متعددة بتعليم وتنمية بعض المهارات اللغوية بصورة خاصة، مثل: الطريقة التركيبية أو التحليلية أو التوليفية لتعليم القراءة، والطريقة القياسية أو الاستنباطية لتدريس القواعد النحوية.

Perlu juga disebutkan bahwa ada banyak sekali strategi pembelajaran modern yang dapat digunakan dalam mengajar bahasa Arab bagi penutur non-Arab, antara lain:

وجدير بالذكر - كذلك - أن هناك عدداً لا حصر له من إستراتيجيات التدريس الحديثة، التي يمكن توظيفها في تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى، منها:



Pembelajaran Keterampilan dan Unsur Bahasa serta Pengembangannya

Para ahli pembelajaran bahasa sepakat bahwa bahasa mencakup empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, ada juga yang menambahkan keterampilan berpikir, dimensi budaya terutama dalam pembelajaran bahasa asing atau bahasa kedua.

Semua keterampilan tersebut berkaitan dengan unsur-unsur bahasa yang meliputi bunyi bahasa, kosakata, tata bahasa, dan makna. Unsur-unsur ini bekerja secara terpadu bersama dengan keterampilan bahasa tersebut.

Ada yang mengklasifikasikan pembelajaran bahasa Arab menjadi beberapa cabang seperti membaca, teks, ungkapan/ekspresi, kaidah tata bahasa, seni menulis dan lain sebagainya serta pelajaran yang berkaitan ilmu-ilmu keislaman sebagai pelengkap budaya bahasa Arab serta untuk menambah motivasi sebagian besar pelajar non-Arab yang mempelajari bahasa Arab untuk tujuan agama.

Tahapan Pembelajaran Keterampilan dan Unsur Bahasa:

Perlu dicatat bahwa inti dari pembelajaran bahasa pada umumnya adalah berfokus pada keterampilan dan unsur bahasa. Hal itu dapat dilakukan melalui tahapan utama berikut:

تعليم مهارات اللغة وعناصرها وتنميتها

يتفق المختصون في تعليم اللغة على أنها تتضمن أربع مهارات أساسية، هي: الاستماع، والتحدث، والقراءة، والكتابة. وهناك من يضيف مهارات التفكير، وآخرون يضيفون البعد الثقافي، بخاصة في تعليم اللغة الأجنبية/الثانية.

ويرتبط بهذه المهارات أربعة عناصر لغوية، هي: الأصوات، والمفردات، والتراكيب، والدلالة. وهذه العناصر تعمل في صورة متكاملة ومتوازنة مع مهارات اللغة.

وهناك من يقسم تعليم اللغة العربية إلى فروع، مثل: القراءة، النصوص، التعبير، القواعد النحوية، الخط... إلخ، وما يرتبط بهذه الفروع من دروس في العلوم الشرعية الإسلامية؛ بوصفها مكملاً ثقافياً للغة العربية من ناحية، وتلبيةً لدافعية عدد كبير من متعلمي اللغة العربية الناطقين بلغات أخرى، الذين يتعلمون اللغة العربية لأغراض دينية.

مراحل تعليم المهارات اللغوية وعناصرها:

جدير بالذكر أن الأصل في تعليم اللغات -أيًا كانت- هو التركيز على المهارات اللغوية وعناصرها الفرعية، وهو تركيز يتجلى من خلال المراحل الرئيسية الثلاث الآتية:

- **التَّخْطِيط:** حيث يحدد المعلم المهارات اللغوية، التي يريد تنميتها وتعليمها للمتعلمين، ويهتم في هذه المرحلة بتحديد مخرجات التَّعْلَم المستهدفة، والوسائل التي تعينه، والأنشطة اللغوية التي تساهم في تنمية المهارات، والتدريبات اللغوية، وأساليب التَّقْوِيم اللغوي.
- **التَّنْفِيز:** وفي هذه المرحلة يطبِّق المعلم ما خطط له على المتعلمين، ويمارس اللغة العربية معهم، ويدربهم على مهارتها.
- **التَّقْوِيم:** يقوم المعلم في هذه المرحلة بالتعرف على نقاط القوة والضعف في تعليمه المهارات اللغوية؛ ليعالج نقاط الضعف، ويعزز نقاط القوة.
- **Perencanaan:** pada tahap ini, pengajar menentukan keterampilan bahasa yang akan diajarkan serta menetapkan capaian pembelajaran, media pembelajaran, aktivitas kebahasaan yang dapat meningkatkan keterampilan, latihan-latihan dan model evaluasinya.
- **Pelaksanaan:** pada tahap ini, pengajar menerapkan rencana pembelajaran dan mempraktikkan penggunaan keterampilan berbahasa bersama para pelajar.
- **Evaluasi:** pada tahap ini, pengajar melakukan evaluasi terhadap kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran keterampilan bahasa agar dapat memperbaiki kekurangan dan mempertahankan kelebihanannya.

Ada beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan aspek pengembangan keterampilan berbahasa, yaitu:

أما لتنمية المهارات اللغوية فهناك عدة مقترحات عامة تتعلق ببعض جوانبها، أهمها:

- قراءة نصوص أصيلة باللغة العربية، مثل: الصحف، ولوحات الإعلانات، والقصص العربية الميسرة...إلخ
- الاستماع إلى نصوص عربية أصيلة، كما في الأفلام العربية القصيرة -مثلاً-.
- تسجيل مواقف تحدث عبر إحدى وسائل التسجيل، والاستماع إليها، وتحسين التحدث بصفة مستمرة.
- التَّدْرِب على كتابة موضوعات باللغة العربية، ومراجعتها وتحسينها.
- Membaca teks asli berbahasa Arab, seperti surat kabar, papan iklan, cerita sederhana berbahasa Arab dan lain sebagainya
- Menyimak teks asli berbahasa Arab, seperti mendengarkan film pendek berbahasa Arab dan lain-lain.
- Merekam berbagai konteks pembicaraan menggunakan alat rekam, lalu mendengarkannya dan memperbaiki cara berbicara secara terus menerus.
- Latihan menulis berbagai topik dengan bahasa Arab lalu menelaah kembali dan memperbaikinya.

- الاستفادة من برمجيات تعليم اللغة العربية ،
والمواقع الإلكترونية المتاحة على الشبكة
العالمية .
- الحرص على ممارسة اللغة العربية (استماعاً ،
وتحدثاً ، وقراءة ، وكتابة) خارج الصف الدراسي .
- Memanfaatkan berbagai program pembelajaran
bahasa Arab dan website yang tersedia di
internet
- Berupaya untuk mempraktikkan bahasa
Arab (mendengar, berbicara, membaca, dan
menulis) di luar kelas.

Strategi pengembangan keterampilan dasar bahasa وسائل تنمية مهارات اللغة الأساسية

- **Pertama- Pengembangan keterampilan mendengar** Hal itu dapat dilakukan dengan mengikuti beberapa cara berikut:
 - تعويد أذن المتعلمين على الاستماع إلى
اللغة العربية من خلال كثرة الاستماع إلى
نصوص عربية داخل الصف وخارجه
 - البدء بالاستماع إلى نصوص ليست سريعة في
إلقائها، ثم التدرج في سرعة قراءة النصوص
 - يفضل الاستماع في البداية إلى مقاطع صوتية
فقط، وليس مقاطع مرئية
 - التدريب على فهم المسموع ذاتياً، من
خلال توجيه أسئلة حول ما سمع، والإجابة
عنها
 - الاطلاع على بعض اختبارات مهارات
الاستماع المتاحة في بعض برامج تعليم اللغة
العربية أو مواقعها على الشبكة العالمية،
والإجابة عنها
- Membiasakan telinga pelajar mendengarkan
bahasa Arab sesering mungkin, baik di
dalam maupun di luar kelas.
- Memulai dengan mendengarkan teks
yang tidak terlalu cepat, kemudian
menambah kecepatan membaca teks
secara bertahap.
- Sebaiknya dimulai dengan mendengarkan
potongan audio saja, bukan video.
- Berlatih memahami apa yang didengar
secara mandiri dengan teknik tanya
jawab.
- Mengikuti uji keterampilan mendengar
yang tersedia di program atau website
pembelajaran bahasa Arab di internet.

- **ثانيا - تنمية مهارات التحدث:** يمكن اتباع الوسائل الآتية:
 - **Kedua- Pengembangan keterampilan berbicara:** Hal itu dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut:
 - الاستماع إلى متحدثين لبقين
 - تنمية المفردات العربية، وما يرتبط بها من معرفة قواعد النحو
 - التدريب المستمر على مهارات التحدث، وممارسته باللغة العربية
 - استخدام إستراتيجيات تحدث فاعلة (مثل إستراتيجية تحاور: تفكر قبل أن تتحدث، حدد هدفك من التحدث، ابدأ حديثك بثقة، وظف الأدلة والشواهد أثناء تحدثك، راجع حديثك وقومه)
 - تسجيل المتعلم حديثه باللغة العربية: ليعرف نقاط القوة فيه فيدعمها، ونقاط الضعف فيتجنبها
- **ثالثا- تنمية مهارات القراءة:** ويمكن اتباع الوسائل الآتية .
 - اختيار نصوص قرائية حقيقية، مثل: الصحف لوحات الإعلانات إلخ.
 - التدريب على مهارات القراءة الوظيفية، مثل: قراءة الإعلانات، الإرشادات إلخ
 - البدء بقراءة نصوص قصيرة، ثم التدرج في قراءة النصوص الطويلة
- **Ketiga- Pengembangan Keterampilan Membaca** Hal itu dapat dilakukan dengan mengikuti cara berikut:
 - Memilih teks bacaan yang nyata seperti koran, papan iklan dan lain sebagainya
 - Latihan keterampilan membaca fungsional, seperti membaca iklan, instruksi dan lain sebagainya.
 - Memulai dengan membaca teks pendek, kemudian secara bertahap membaca teks yang lebih panjang.

- Sebaiknya memulai dengan membaca teks yang disertai gambar ilustratif (seperti cerita bergambar atau komik) lalu membaca teks biasa. — يفضل في البداية قراءة نصوص معها صور توضيحية (مثل: القصص المصورة)، ثم قراءة النصوص العادية
- Berlatih memahami isi bacaan secara mandiri dengan model tanya jawab tentang isi bacaan. — التدريب على فهم المقروء ذاتياً بتوجيه أسئلة حول ما قرأ المتعلم، والإجابة عنها
- Mengikuti uji keterampilan membaca yang tersedia di program atau website pembelajaran bahasa Arab. — الاطلاع على بعض اختبارات مهارات القراءة المتاحة في بعض برامج أو مواقع تعليم اللغة العربية، والإجابة عنها
- Menggunakan beragam strategi pengembangan keterampilan membaca, seperti memberi garis bawah pada kosakata sulit, memberi judul pada setiap paragraf, menemukan makna kosakata sulit dan lain sebagainya. — استخدام إستراتيجيات متنوعة لتنمية مهارات فهم المقروء، مثل: وضع خط تحت الكلمات الصعبة، وضع عنوان لكل فقرة قرأها المتعلم، استنتاج معاني الكلمات الصعبة ... إلخ
- Meluangkan waktu untuk membaca karena keterampilan membaca dapat meningkat dan berkembang dengan cara membaca. — قضاء وقت طويل في القراءة؛ فالقراءة تزيد وتنمي بالقراءة
- Mengikuti kegiatan membaca intensif di kelas dengan seksama, di mana pengajar dapat memastikan mereka membaca dengan benar. — الاهتمام بالقراءة المكثفة داخل قاعات التدريس، حيث يتأكد المعلم بأنهم يقرؤون بطريقة صحيحة
- Melakukan kegiatan membaca ekstensif di luar kelas — الاهتمام القراءة الموسعة خارج الصف
- Membuat variasi antara metode struktural dan analisis⁽¹⁾ dalam belajar membaca — التنوع بين الطريقة التركيبية والطريقة التحليلية⁽¹⁾ في تعلم القراءة.

(1) metode analisis dilakukan dengan menyajikan kosakata dan kalimat. Pembelajaran huruf dan bunyinya melalui kosakata dan membaca kalimat melalui kosakata. Adapun metode stuktural dilakukan dengan mengajarkan huruf terlebih dahulu kemudian membaca kata lalu kalimat.

(1) الطريقة التحليلية تقوم على تقديم كلمات وجمل، ويتم تعلم الحروف وأصواتها من خلال الكلمات، وتتم قراءة جمل من خلال الكلمات، أما الطريقة التركيبية فيتم فيها تعليم الحروف أولاً ومنها يتم تعلم قراءة الكلمات ثم قراءة جمل

- **رابعاً، تنمية مهارات الكتابة: وذلك أتباع الوسائل الآتية:**
 - **Keempat- Pengembangan Keterampilan Menulis** Hal itu dapat dilakukan dengan mengikut cara berikut:
 - Membuat variasi latihan yang khusus untuk pengembangan keterampilan menulis
 - Melakukan kegiatan menulis yang bervariasi
 - Menulis tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan pelajar
 - Mengembangkan keterampilan menulis yang fungsional seperti mengisi formulir dan contoh kalimat.
 - Mengembangkan keterampilan dasar menulis Arab khususnya untuk pelajar tingkat pemula, seperti latihan menulis dari kanan ke kiri, dari atas ke bawah, dan duduk dengan benar saat menulis.
 - Mengembangkan keterampilan mengikuti kaidah penulisan Arab
 - Menulis untuk mengekspresikan berbagai situasi kehidupan yang beragam
 - Menulis untuk tujuan berkomunikasi dengan orang lain
 - Menulis tulisan yang bebas dari kesalahan
 - Melatih pelajar agar dapat memberikan kesan baik bagi pembaca melalui tulisan dengan bentuk tulisan yang indah dengan kertas yang bersih dan rapi.
 - التنويع في التدريبات الخاصة بتنمية مهارات الكتابة.
 - التنويع في الأنشطة الكتابية.
 - مراعاة أن تكون الكتابة في موضوعات مرتبطة حياة المتعلم.
 - تنمية مهارات الكتابة الوظيفية، مثل: كتابة الاستمارات، والنماذج.
 - تنمية مهارات الاستعداد للكتابة اللغة العربية، وخاصة متعلمي المستوى الأول (الابتدائي)، مثل: التدريب على الكتابة من اليمين إلى اليسار، ومن الأعلى إلى الأسفل، والجلوس جلسة صحيحة للكتابة.
 - تنمية مهارات الالتزام بقواعد الكتابة العربية.
 - الكتابة للتعبير عن مواقف حياتية متنوعة.
 - الكتابة هدف التواصل مع الآخرين.
 - خلو الكتابة من الأخطاء.
 - تدريب المتعلم على أن يترك أثراً ساراً في نفس القارئ من خلال الكتابة بخط جميل، والحفاظ على نظافة وتنسيق الأوراق التي يكتب عليها

Strategi Pembelajaran Kosakata Arab dan Cara Menyikapi Ragam Kosakata

إستراتيجيات تعليم المفردات العربية، وكيفية التعامل مع كثرتها وغناها:

Ada beberapa metode pembelajaran kosakata Arab antara lain:

من بين طرائق تعليم المفردات العربية ما يأتي:

- Strategi langsung seperti menggunakan kartu (flashcard) atau melafalkan kosakata di depan para pelajar
- الإستراتيجية المباشرة (مثل: استخدام البطاقات، أو نطق المفردات أمام المتعلمين.)
- Strategi tebak makna kontekstual dengan menyajikan kosakata, teks bacaan atau rekaman suara, kemudian pelajar menentukan makna kontekstual dari kata tersebut
- إستراتيجية تخمين المعنى من السياق (تعرض كلمة على المتعلم أو نص قرائي أو مسموع، ويطلب منه تحديد معنى المفردة من السياق.)
- Strategi menggunakan kamus (pelajar merujuk pada kamus untuk mengetahui makna kosakata)
- إستراتيجية استخدام المعجم أو القاموس (يرجع المتعلم إلى المعجم أو القاموس؛ ليعرف دلالة المفردات.)
- Strategi menyusun catatan (pelajar menyusun catatan kosakata dengan caranya sendiri agar dapat membantu mengingat kosakata tersebut)
- إستراتيجية تدوين الملاحظات (يدون المتعلم ملحوظاته عن المفردات بالطريقة المناسبة له حيث تساعد على تذكر المفردات)
- Strategi mengingat-ingat kembali (recall)
- إستراتيجية التذكروالاستدعاء.
- Strategi kata kunci dengan mengidentifikasi kosakata penting dari setiap topik yang dipelajari baik saat membaca maupun mendengar.
- إستراتيجية الكلمات المفتاحية، بتحديد المفردات المهمة في كل موضوع يتعلمه، سواء من خلال القراءة أو الاستماع.
- Strategi peta konsep seperti menulis judul pelajaran dan kosakata baru.
- إستراتيجية خرائط المفاهيم (مثلاً: يكتب عنوان الدرس، ويكتب المفردات الجديدة فيه)

المباراة اللغوية الخاصة بتعليم المفردات: مثل: **Permainan bahasa khusus pembelajaran kosakata, seperti:**

- **Metode pola dan rima**, di mana pelajar ditunjukkan sebuah kata lalu diminta untuk menyebutkan kata yang memiliki pola yang sama, seperti: كريم (mulia), murah hati), كليم (pandai bicara), dan lainnya. **طريقة الوزن والقافية:** حيث تقدم كلمة، ويُطلب من المتعلم الإتيان بكلمة على الوزن نفسه، مثل: كريم، حليم، كليم... إلخ).
- **Metode membolak-balik huruf sebuah kata**, seperti kata: جسر (jembatan), رجس (keji), سرج (pelana), dan lain sebagainya. **طريقة تقليب حروف الكلمة (مثل كلمة:** جسر، رجس، سرج... إلخ).
- **Metode kata yang memiliki satu huruf berbeda**, seperti: جميل (indah) – جميع (semua) dan محمد (Ahmad) (Muhammad) dan lain sebagainya. **طريقة الكلمات التي تختلف في حرف واحد (مثل: جميل – جميع وأحمد. محمد... إلخ**
- **Metode kata yang dimulai dengan huruf tertentu**, seperti kata-kata yang dimulai dengan huruf 'ain عین (mata), علم (ilmu), علي (Ali), غناب (anggur), dan lain sebagainya. **طريقة الكلمات التي تبدأ بحرف معين (مثل: نريد كلمات تبدأ بحرف العين عين، علم، علي، غناب... إلخ).**
- **Metode kata yang diakhiri dengan huruf tertentu**, seperti kata-kata yang diakhiri dengan huruf ل, misalnya جميل (indah), جمال (kecantikan), عامل (pekerja), برتقال (jeruk), dan lain sebagainya. **طريقة الكلمات التي تنتهي بحرف معين (مثل: نريد كلمات تنتهي بحرف اللام جميل، جمال، عامل، برتقال... إلخ).**
- **Metode kata yang diawali dan diakhiri dengan huruf tertentu**, misalnya kata-kata yang berawalan huruf mim م dan diakhiri huruf mim م seperti مريم (Maryam), معلم (guru), مسلم (muslim) dan lain sebagainya. **طريقة الكلمات التي تبدأ وتنتهي بحروف محددة (مثل: نريد كلمات تبدأ بالميم وتنتهي بالميم: مريم، معلم، مسلم... إلخ).**

Hal yang harus diperhatikan ketika mengajarkan kosakata bahasa Arab yaitu:

ويراعى عند التعامل مع المفردات العربية وتقديمها للمتعلمين ما يأتي:

- Bertahap dalam jumlah kosakata yang diberikan, misalnya pada pelajaran pertama tiga kosakata lalu jumlahnya ditambah sedikit demi sedikit. ● التدرج في تقديم عدد المفردات، فمثلاً في الدرس الأول ثلاث مفردات، ثم يزيد العدد شيئاً فشيئاً.
- Memulai dengan kosakata yang umum digunakan. ● البدء بالكلمات الشائعة على غيرها.
- Memulai dengan kosakata yang pendek sebelum kosakata panjang ● البدء بالمفردات القصيرة قبل الطويلة.
- Memulai dengan kosakata yang konkret sebelum kosakata abstrak. ● البدء بالمفردات المحسوسة قبل المفردات المجردة.
- Memulai dengan kosakata yang terdiri dari huruf-huruf yang mudah diucapkan. ● البدء بالمفردات المكونة من حروف يسهل نطقها على غيرها.
- Memulai dengan kosakata yang cara pengucapannya mudah dituliskan. ● البدء بالمفردات التي يتماثل نطقها مع كتابتها على غيرها.
- Memulai dengan kosakata yang lebih mudah diajarkan. ● البدء بالمفردات التي يسهل تدريسها على غيرها.
- Mengulangi kosakata sehingga dapat melekat di dalam pikiran atau ingatan pelajar ● تكرار المفردات اللغوية بشكل يسمح بثبوتها في أذهان المتعلمين.
- Memberi harakat/syakal pada kosakata khususnya tingkat pertama (pemula). ● مراعاة ضبط المفردات بالشكل وبخاصة في المستوى الأول (الابتدائي)
- Memberi harakat/syakal pada kosakata yang bentuknya sama tetapi berbeda syakalnya, misalnya: الجَنَّة، الجَنَّة، الجَنَّة ● ضبط المفردات التي تتشابه في الرسم ويختلف تشكيلها (مثل: الجَنَّة، الجَنَّة، الجَنَّة)
- Menjelaskan makna kosakata melalui konteks. ● الاهتمام ببيان معنى المفردات من خلال السياق.



- Mengulang-ulang kosakata baru dengan meletakkannya dalam kalimat yang dilengkapi gambar yang sesuai
تكرار المفردات الجديدة عن طريق وضعها في جمل مفيدة بصورة متوازنة.
- Mengajarkan bentuk bunyi (pelafalan) dan penulisan sebuah kosakata.
تعليم الصيغة الصوتية والكتابية للمفردة (نطقها وكتابتها).
- Membuatkan konteks bahasa yang sesuai dengan level pelajar
الاهتمام بوضع سياق لغوي مناسب المستوى المتعلمين،
- Menjelaskan penggunaan kosakata terutama kosakata yang mempunyai makna lebih dari satu, seperti باب , عين , قلب , dan lain sebagainya.
يوضح استخدامات المفردة؛ خاصة المفردات التي لها أكثر من معنى، مثل: عين، قلب، باب... إلخ.
- Membuat latihan bahasa yang bervariasi khusus kosakata, seperti: latihan mengganti suatu kosakata dengan kosakata lainnya, mengisi bagian kosong dengan kosakata yang sesuai, dan menggunakan satu kosakata dalam konteks yang berbeda-beda agar jelas perbedaan maknanya sesuai level pelajar.
التنوع في التدريبات اللغوية الخاصة بالمفردات، مثل: تدريبات استخدام كلمة عوضاً عن أخرى، وملء الفراغات بالمفردة المناسبة، واستخدام مفردة واحدة في سياقات مختلفة لتبيين معانيها المختلفة وفقاً للمستوى اللغوي للمتعلمين.
- Membuat beragam kegiatan kebahasaan yang meningkatkan level kebahasaan pelajar
التنوع في الأنشطة اللغوية التي تنمي الثروة اللغوية لدى المتعلمين حسب مستواهم اللغوي.
- Menyusun kamus kosakata yang termuat di dalam pelajaran yang diajarkan.
إعداد قاموس لغوي بالمفردات المضمنة في الدروس المقدمة للمتعلمين.

Pembelajaran Struktur Tata Bahasa

تدريس التراكيب النحوية:

Banyak pengajar dan pelajar mengeluhkan kesulitan mengajar dan belajar struktur tata bahasa (Nahwu). Padahal struktur tata bahasa merupakan ketentuan dalam menggunakan dan memahami bahasa dengan benar. Oleh karena itu perlu ada perhatian khusus dalam pembelajaran tata bahasa (Nahwu) dalam program pembelajaran bahasa Arab. Ada beberapa strategi pembelajaran struktur tata Bahasa, di antaranya ialah:

يشكو كثير من المعلمين والمتعلمين من صعوبة تدريس وتعلم التراكيب النحوية، على الرغم من أن هذه التراكيب تمثل الضوابط لإستخدام اللغة استخداماً صحيحاً، وفهمها فهماً صحيحاً أيضاً، لذلك فإنه من الضروري أن يكون هناك اهتمام خاص بتعليم التراكيب النحوية في برامج تعليم اللغة العربية، ومن بين إستراتيجيات تدريس التراكيب النحوية ما يأتي:

- **Pendekatan Fungsional:** memilih struktur dan kaidah tata bahasa yang dapat digunakan secara langsung dalam kehidupan pelajar.
● **المدخل الوظيفي:** يتم اختيار التراكيب والقواعد النحوية التي لها علاقة بالإستخدامات المباشرة في حياة المتعلم.
- **Pendekatan Teks Sastra:** menyajikan teks utuh yang memuat kaidah tata bahasa dan struktur yang ingin diajarkan.
● **مدخل النصوص الأدبية:** يتم تقديم نص مترابط، يتضمن القاعدة النحوية والتراكيب المطلوب تنميتها.
- **Metode Induksi:** pengajar memberikan sejumlah contoh kemudian meminta pelajar menyimpulkan kaidah tata bahasanya.
● **الطريقة الإستنتاجية:** بحيث يعرض المعلم عدداً من الأمثلة، ويطلب من المتعلمين استنتاج القاعدة.
- **Metode Deduksi:** pengajar menyajikan aturan tata bahasa kemudian memberikan contoh dari kaidah tersebut.
● **الطريقة القياسية:** حيث يعرض المعلم القاعدة، ويتم تقديم أمثلة على هذه القاعدة.

Bisa juga menggunakan metode lain seperti: pembelajaran kooperatif, bermain peran, pemecahan masalah, dan metode terbaru lainnya.

كما يمكن استخدام طرائق أخرى مثل: التعلم التعاوني، وتمثيل الأدوار، وحل المشكلات ... وغيرها من الطرائق الحديثة،

Pembelajaran struktur tata bahasa harus memperhatikan hal-hal berikut:

ويراعي عند تقديم التراكيب النحوية ما يأتي:

- Menyajikan struktur tata bahasa secara bertahap
● التدرج في تقديم التراكيب النحوية.
- Mulai dengan struktur tata bahasa yang umum digunakan.
● البدء بالتراكيب النحوية شائعة الإستخدام على غيرها.

- البدء بالتركيب القصيرة قبل الطويلة. ●
Mulai dengan struktur tata bahasa yang pendek.
- البدء بالتركيب النحوية التي يسهل تدريسها على غيرها. ●
Mulai dengan struktur tata bahasa yang mudah diajarkan.
- تكرار التركيب النحوية بشكل يسمح برسوخها في أذهان المتعلمين. ●
Mengulang-ulang struktur tata bahasa sehingga melekat dalam ingatan pelajar.
- مراعاة ضبط التركيب النحوية بالشكل خاصة في المستوى الأول (الإبتدائي). ●
Memberikan tanda harakat/syakaal terutama terutama pada level dasar (pemula)
- البدء بتدريس التركيب النحوية البسيطة والقصيرة، والابتعاد عن تدريس التركيب النحوية الطويلة والمعقدة. ●
Diawali dengan pembelajaran struktur tata bahasa yang sederhana dan pendek dan menghindari pembelajaran struktur tata bahasa yang panjang dan rumit.
- الاهتمام بتدريس التركيب النحوية الوظيفية، التي يكون لها استخدامات متعددة في حياة متعلم اللغة. ●
Mengajarkan struktur tata bahasa fungsional yang banyak digunakan dalam kehidupan pelajar.
- ربط التركيب النحوية بتحقيق التواصل الفعال مع الآخرين. ●
Menghubungkan struktur tata bahasa dengan tujuan mewujudkan komunikasi yang efektif dengan orang lain.
- التنوع في التدريبات اللغوية التي تمكن المتعلم من إتقان التركيب النحوية. ●
Membuat variasi latihan kebahasaan yang membantu pelajar menguasai struktur tata bahasa.
- ربط التركيب النحوية بالمقررات اللغوية الأخرى التي تُقدّم للمتعلم، بما يشعر المتعلم بأهمية هذه التركيب، مع عدم المبالغة في ربط التركيب النحوية بما يتعلمه المتعلم. ●
Mengaitkan struktur tata bahasa dengan mata pelajaran kebahasaan lainnya yang dipelajari secara proporsional (tidak berlebihan) sehingga pelajar dapat merasakan pentingnya struktur tata bahasa tersebut.

Kesulitan dan Solusi

صعوبات وحلول

Kesulitan belajar bahasa arab; cara mengidentifikasi dan mengatasinya.

صعوبات تعلم العربية وسبل تحديدها والتغلب عليها.

Kesulitan belajar bahasa Arab dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu:

يمكن تصنيف صعوبات تعلم اللغوية العربية إلى قسمين رئيسيين، هما:

- **Kesulitan lisan:** kesulitan ini berkaitan dengan keterampilan mendengar dan berbicara. Kesulitan yang umum yaitu:

● **صعوبات شفوية:** وهذه الصعوبات مرتبطة بمهاراتي الاستماع والتحدث، ومن أشهر هذه الصعوبات:

- Kesulitan melafalkan sebagian huruf Arab. — صعوبة نطق بعض الحروف العربية
- Kesulitan berbicara dengan lancar — صعوبة التحدث بطلاقة.
- Kesulitan memahami apa yang di dengar — صعوبة فهم المسموع.
- Menghilangkan sebagian huruf pada kata saat mengucapkannya — حذف بعض الحروف من الكلمات عند النطق بها.
- Menghilangkan sebagian kata dalam sebuah kalimat saat berbicara — حذف بعض الكلمات من الجمل عند التحدث.
- Mengganti suatu huruf dengan huruf lainnya saat berbicara — إبدال حرف بحرف أثناء الكلام.
- Mengganti satu kata dengan kata lainnya saat berbicara — إبدال كلمة بأخرى أثناء الكلام.
- Menambahkan suara pada kata — إضافة صوت على الكلمات.
- Menambahkan potongan suara pada kata — إضافة مقطع صوتي على الكلمات.

- **صعوبات تحريرية:** وهذه الصعوبات مرتبطة بمهارتي القراءة والكتابة، ومن أشهر هذه الصعوبات:
- **Kesulitan tulisan:** kendala ini berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis. Kendala yang paling umum antara lain:

- Kesulitan memahami teks bacaan. صعوبة فهم المقروء.
- Kesulitan menulis dari kanan ke kiri. صعوبة الكتابة من اليمين إلى اليسار.
- Kesulitan menulis huruf Arab dengan benar. صعوبة رسم الحروف العربية بشكل صحيح.
- Kesulitan menulis struktur kalimat arab dengan benar. صعوبة كتابة التراكيب العربية بشكل صحيح.

Kesulitan belajar bahasa Arab tersebut dapat diatasi dengan hal berikut: ويمكن التغلب على صعوبات تعلم اللغة العربية بالآتي:

- Menggabungkan empat keterampilan bahasa Arab (mendengar, berbicara, membaca, menulis) مراعاة التّكامل بين مهارات اللغة العربية الأربع (الاستماع، التحدث، القراءة، الكتابة)
- Membuat variasi latihan yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan bahasa التنويع في التّدريبات اللغوية المستخدمة في تنمية مهارات اللغة.
- Mengadakan kegiatan kebahasaan yang beragam التنويع في الأنشطة اللغوية.
- Menggunakan berbagai variasi strategi pembelajaran التنويع في إستراتيجيات التدريس التي يستخدمها.
- Menggabungkan unsur- unsur bahasa Arab (bunyi, kosakata, stuktur, dan makna) dengan keterampilan berbahasa. ربط عناصر اللغة العربية (الأصوات، المفردات، التراكيب، الدلالة) بمهاراتها.
- Mengidentifikasi kesulitan pelajar dalam berbahasa dan mengatasinya dengan benar karena mengenali masalah merupakan bagian dari cara mengatasinya. معرفة صعوبات المتعلمين اللغوية، ومعالجتها بشكل صحيح، حيث إن معرفة المشكلة جزء من حلها.

- Menggunakan bahasa Arab standar (fusha) — استخدام لغة عربية فصحى في التدريس،
dalam pembelajaran serta menghindari ولابتعاد عن اللهجات المحلية.
penggunaan dialek lokal.
- Menggunakan bahasa Arab yang sesuai — استخدام لغة عربية تناسب مستوى المتعلمين
dengan level kebahasaan pelajar dan اللغوي، والتدرج في تقدمها لهم.
meningkatkan secara bertahap.
- Memberikan kesempatan pada pelajar — توفر فرص حقيقية لممارسة المتعلمين مهارات
untuk mempraktikkan keterampilan dan اللغة وعناصرها أثناء التعلم اللغوي.
unsur bahasa saat belajar.
- Memanfaatkan penggunaan teknologi — الاستفادة قدر الإمكان من التقنيات الحديثة
modern semaksimal mungkin dalam وتطبيقاتها في تعليم اللغة العربية للناطقين
pembelajaran bahasa Arab untuk بلغات أخرى.
penutur non-Arab.



Keterampilan dan Capaian

مهارات ومتطلبات

Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab:

طرائق استثارة دافعية المتعلمين نحو العربية:

Ada beberapa metode yang dapat digunakan oleh pengajar bahasa Arab untuk meningkatkan motivasi pelajar, antara lain:

توجد عدة طرائق تمكّن معلم اللغة العربية من استثارة دافعية المتعلمين نحو اللغة العربية وتعلّمها، من أهمها:

- Menjelaskan tujuan pembelajaran bahasa sebelum memulai pelajaran. • توضيح أهداف تعليم كل درس لغوي قبل عرضه .
- Membuat variasi kegiatan bahasa yang dilakukan oleh pelajar, baik secara individu, berpasangan, maupun kelompok. • التّنويع في الأنشطة اللغوية التي ينفّذها المتعلّمون، سواء الفردية أم الثنائية أم الجماعية .
- Memberikan tugas kepada pelajar berupa kegiatan tambahan (di luar kelas) yang dapat membantu mereka menggunakan bahasa dengan tepat. • تكليف المتعلّمين ببعض الأنشطة المصاحبة (غير الصفية) التي تساعد على توظيف اللغة بشكل مناسب .
- Menumbuhkan jiwa kompetitif antar pelajar. • إثارة روح التنافس المحمود بين المتعلّمين .
- Mengaktifkan minat pelajar dalam belajar bahasa. • توظيف ميول المتعلّمين اللغوية في الدّرس اللغوي .
- Menggunakan potongan cerita sesuai dengan level bahasa pelajar. • استخدام الطّرائف من خلال سرد بعض القصص المناسبة لمستوى لغة المتعلمين .
- Mendesain pembelajaran bahasa dengan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah (problem based learning). • صياغة الدّرس اللغوي في صورة مشكلات تحتاج إلى حل .
- Mengaitkan pelajaran bahasa dengan realitas kehidupan pelajar. • ربط الدّرس اللغوي بواقع المتعلّمين وخبراتهم اللغوية .
- Fokus pada poin-poin penting dalam setiap pelajaran dan urgensinya dalam komunikasi yang efektif. • تركيز الانتباه على النقاط المهمّة في كل درس، وأهميتها في التّواصل اللغوي الفعّال .

- Menggunakan media dan teknologi modern dalam pembelajaran bahasa. ● استخدام الوسائل والتقنيات الحديثة في الدرس اللغوي.
- Bergerak di antara pelajar sesuai kondisi. ● تحرك المعلم بشكل مناسب بين المتعلمين.
- Mengajak pelajar menilai beberapa bagian pelajaran bahasa teman mereka dengan atau tanpa bantuan pengajar. ● تشجيع المتعلمين على تقييم بعض أجزاء الدرس اللغوي لزملائهم (بمساعدة المعلم، أو بدونها).
- Memanfaatkan umpan balik secara bergantian dalam pelajaran bahasa. ● توظيف التغذية الراجعة أولاً بأول في الدرس اللغوي.
- Menggunakan ungkapan terima kasih, apresiasi, dan motivasi verbal dengan tepat. ● استخدام عبارات الشكر والثناء والتشجيع اللفظي بشكل مناسب.
- Tidak mengejek atau merendahkan pelajar yang memiliki kemampuan bahasa yang kurang. ● الابتعاد عن التهكم أو السخرية من الطلاب ذوي التحصيل اللغوي الضعيف.
- Membangkitkan rasa senang dan rasa ingin tahu dalam diri pelajar. ● استثارة التشويق وحب الاستطلاع لدى المتعلمين.
- Mengajukan pertanyaan dengan konteks berbeda-beda dalam pelajaran bahasa. ● طرح بعض الأسئلة في مواضع مختلفة من الدرس اللغوي.
- Menggunakan beragam strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar bahasa Arab untuk penutur non-Arab. ● التنوع في إستراتيجيات التدريس التي يستخدمها معلم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى.
- Menggunakan permainan bahasa dengan tepat. ● استخدام المماريات اللغوية بشكل مناسب.
- Menjamin kenyamanan mental dan fisik saat pembelajaran bahasa berlangsung. ● توفير الراحة النفسية والجسمية عند التعلم اللغوي.

Keterampilan Menggunakan dan Mengelola Pertanyaan di Kelas:

Ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh pengajar bahasa Arab serta memanfaatkannya dalam proses pembelajaran di antaranya ialah keterampilan menggunakan dan mengelola pertanyaan di kelas⁽¹⁾:

(1) bagian ini dikutip dengan redaksi yang disesuaikan konteks pengajar bahasa Arab dengan merujuk pada artikel Ahmad Muhammad Ali Rashwan dan Ali Abdul Muhsin Al-Hudaiby yang berjudul "Efektifitas Program Pelatihan dalam Meningkatkan Keterampilan Mendesain dan Mengelola Pertanyaan bagi Pengajar Bahasa Arab untuk Penyandang Tunanetra" Jurnal Fakultas Pendidikan Universitas Asyout Vol. 25 No. 1 Januari 2009 Hal.430-493

مهارات استخدام الأسئلة الصفية وتوجيهها:

هناك عدة مهارات يتعين على معلم اللغة العربية التمكن منها ومراعاة توظيفها في أثناء تدريسه، لعل من أهمها (مهارات استخدام الأسئلة الصفية وتوجيهها^(١)):

(١) تم الاعتماد في هذا الجزء على المرجع الآتي، مع تعديل المحتوى ليتناسب مع معلم اللغة العربية - أحمد محمد علي رشوان، وعلي عبد المحسن الحديدي: فاعلية برنامج تدريبي في تنمية مهارات صياغة الأسئلة وتوجيهها لدى معلمي اللغة العربية لذوي الإعاقة البصرية، مجلة كلية التربية، كلية التربية جامعة أسيوط، المجلد ٢٥، العدد ١، الجزء ٢، يناير ٢٠٠٩م، ص ٤٣٠: ٤٩٣.

1- Keterampilan membuat pertanyaan:

١. مهارات صياغة الأسئلة:

- | | | |
|-----|---|--|
| 1-1 | Pengajar membuat pertanyaan dengan bahasa yang jelas, benar dan dapat dipahami | ١-١ أن يصوغ المعلم الأسئلة بلغة واضحة وسليمة ومفهومة. |
| 1-2 | Pengajar membuat pertanyaan yang berkaitan dengan topik Pelajaran | ٢-١ أن يصوغ المعلم أسئلة مرتبطة بموضوع الدرس. |
| 1-3 | Pengajar membuat pertanyaan yang berisi satu perintah bukan pertanyaan bertingkat | ٣-١ أن يصوغ المعلم أسئلة تتضمن مطلباً واحداً، وليست أسئلة مركبة. |
| 1-4 | Pengajar membuat redaksi pertanyaan yang memantik jawaban | ٤-١ أن يصوغ المعلم الأسئلة حيث تتضمن عبارات موحية الإجابة. |
| 1-5 | Pengajar membuat pertanyaan yang bebas dari kesalahan ilmiah | ٥-١ أن يصوغ المعلم أسئلة خلو من أخطاء العلمية. |

- 1-6 Pengajar membuat pertanyaan yang capaiannya tidak berulang antara satu pertanyaan dengan lainnya
- ٦-١ أن يصوغ المعلم أسئلة مستقلة، حيث لا يتكرر المطلوب من سؤال إلى سؤال آخر

2- Keterampilan mengelola pertanyaan: ٢. مهارات توجيه الأسئلة:

- 2-1 Pengajar menyampaikan pertanyaan dengan suara yang jelas sehingga dapat didengar semua pelajar
- ١-٢ أن يلقي الأسئلة بصوت واضح يسمعه المتعلمون جميعهم
- 2-2 Pengajar mengelola pertanyaan sesuai dengan tahapan dan materi pelajaran
- ٢-٢ أن يوجه الأسئلة وفقاً خطوات الدرس وأفكاره.
- 2-3 Pengajar mengarahkan pertanyaan kepada semua pelajar terlebih dahulu sebelum menunjuk satu orang untuk menjawab
- ٣-٢ أن يوجه الأسئلة إلى المتعلمين جميعهم قبل تحديد متعلم بعينه.
- 2-4 Pengajar mengulangi pertanyaan lebih dari satu kali untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan
- ٤-٢ أن يعيد توجيه السؤال أكثر من مرة؛ لهدف تربوي مقصود.
- 2-5 Pengajar mengarahkan pertanyaan kepada pelajar yang tidak memperhatikan pelajaran agar mereka ikut berpartisipasi aktif
- ٥-٢ أن يوجه أسئلة إلى المتعلمين المنصرفين عن الدرس؛ لحثهم على المشاركة.
- 2-6 Pengajar memberikan pertanyaan yang sesuai untuk pelajar dengan kemampuan yang kurang untuk mendorong partisipasi aktif mereka
- ٦-٢ أن يوجه أسئلة مناسبة للمتعلمين الضعفاء؛ لدفعهم إلى المشاركة.
- 2-7 Pengajar berhenti sejenak setelah mengajukan pertanyaan agar pelajar dapat mencerna isi pertanyaan dan memikirkan jawabannya
- ٧-٢ أن يتوقف قليلاً بعد عرض السؤال؛ ليتمكن المتعلم من فهم المطلوب، والتفكير في الإجابة عنه.

3- Keterampilan membuat variasi pertanyaan: ٣. مهارات التنوع في الأسئلة:

- 3-1 Pengajar membuat pertanyaan yang mengukur aspek kognitif
- ١-٣ أن يلقي أسئلة تقيس الجانب المعرفي.



3-2 Pengajar membuat pertanyaan yang mengukur aspek keterampilan ٣-٢ أن يوجه أسئلة تقيس الجانب المهاري.

3-3 Pengajar membuat pertanyaan yang mengukur aspek afektif ٣-٣ أن يلقي أسئلة تكشف عن الجانب الوجداني.

4- Keterampilan membuat jawaban pertanyaan : ٤. مهارات تلقي الإجابة عن الأسئلة :

4-1 Pengajar meminta pelajar untuk menjawab dengan jawaban lengkap ٤-١ أن يطلب من المتعلم المجيب أن يعطي إجابة كاملة عن السؤال.

4-2 Pengajar mengumpulkan berbagai jawaban pelajar lalu menyimpulkannya dengan redaksi yang benar ٤-٢ أن يجمع إجابات المتعلمين ويلخصها بأسلوب سليم.

4-3 Pengajar tidak menerima jawaban yang dilakukan bersama-sama. ٤-٣ أن يرفض الإجابة عن الأسئلة بصورة جماعية.

4-4 Memberikan apresiasi yang sesuai kepada pelajar yang menjawab tanpa mengganggu jalannya pelajaran. ٤-٤ أن يعزز المتعلم المجيب بالتعزيز المناسب بما لا يخل بمجريات الدرس.

4-5 Mengajukan pertanyaan kepada lebih dari satu pelajar untuk mendorong mereka menyampaikan pendapat atas jawaban teman-temannya. ٤-٥ أن يوجه السؤال لأكثر من متعلم؛ ليبدي رأيه في إجابة زميله.

4-6 Meminta pelajar lain membantu menjawab pertanyaan yang diajukan untuk temannya ٤-٦ أن يستعين بمتعلمين آخرين؛ للإجابة عن بعض أسئلة زملائهم.

4-7 Mempersilakan pelajar mengajukan pertanyaan yang dapat memperkaya pelajaran. ٤-٧ أن يرحب بطرح بعض المتعلمين أسئلة تثري الموضوع.

4-8 Menggunakan waktu yang tepat untuk mengoreksi kesalahan berbahasa dari jawaban pelajar ٤-٨ أن يقضي وقتاً مناسباً في تصحيح الأخطاء اللغوية الواردة في إجابة المتعلم

4-9 Mendengarkan pelajar yang menjawab atau yang bertanya dengan seksama. ٤-٩ أن يستمع بوعي واهتمام إلى المتعلم المجيب أو السائل.

Cara mengklasifikasikan pelajar sesuai level kebahasaan tanpa placement test:

Pada dasarnya, klasifikasi pelajar sesuai level kebahasaan dilakukan dengan placement test yang diadakan untuk pelajar. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan klasifikasi level kebahasaan ditinjau dari hasil tes. Jika tidak ada placement tes, pengajar dapat berlatih cara mendesain dan membuat tes ini secara ilmiah agar dapat digunakan saat diperlukan.

Secara umum, tanpa adanya placement test, klasifikasi level kebahasaan dapat dilakukan dengan cara:

- Melakukan wawancara lisan dengan pelajar untuk mengetahui tentang:

- Kelancaran pelafalan verbal.
- Penguasaan kaidah tata bahasa Arab.
- Jumlah kosakata dikuasai.
- Kesalahan bunyi bahasa.
- Kemampuan mendengarkan

- Meminta pelajar membaca beberapa paragraf atau kalimat berbahasa Arab untuk mengetahui tentang:

- Kecepatan membaca.
- Pemahaman isi bacaan.
- Kesalahan membaca.

كيفية تصنيف الطلاب وفقا لمستوياتهم اللغوية حتى ولو لم يكن هناك اختبار تصنيفي مقنن:

الأصل في تصنيف الطالب وفقاً مستواهم اللغوية هو وجود اختبار تصنيفي مقنن، حيث يطبق هذا الاختبار على المتعلمين، ومن ثم يصنفون بناءً على إجاباتهم إلى مستويات لغوية، وفي حالة عدم وجود اختبار تصنيفي، فيمكن للمعلم أن يتدرب على كيفية تصميم هذا النوع من الاختبارات وإعداده بشكل علمي؛ ليستخدمة عند الحاجة. وبصورة عامة ففي حالة عدم وجود اختبار تصنيفي مقنن، يمكن تصنيف الطلاب وفقاً لمستوياتهم اللغوية من خلال:

- إجراء مقابلة شفوية مع المتعلمين؛ للتعرف على:

- طلائعهم اللفظية.
- إجاداتهم لقواعد اللغة العربية.
- عدد المفردات والكلمات التي يعرفونها.
- الأخطاء الصوتية
- فهم المسموع.

- مطالبة المتعلمين بقراءة بعض الفقرات أو الجمل والتراكيب باللغة العربية للتعرف على:

- سرعة القراءة.
- فهم المقروء.
- أخطاء القراءة

- **Meminta siswa untuk menulis beberapa kalimat dalam bahasa Arab untuk mengetahui tentang:** **مطالبة المتعلمين بكتابة بعض الجمل والتراكيب باللغة العربية: للتعرف على:**

- Kesalahan penulisan **الأخطاء الإملائية وأنواعها.**
- Kesalahan makna semantik. **الأخطاء الدلالية.**
- Kesalahan tata bahasa. **الأخطاء النحوية**
- Kesulitan menulis. **صعوبات الكتابة.**

Berdasarkan jawaban para pelajar terhadap pertanyaan yang diajukan oleh pengajar, dapat dilakukan klasifikasi tingkat kemampuan bahasa mereka. Selanjutnya, pengajar dapat berinteraksi dengan setiap level menggunakan gaya bahasa yang sesuai. Selain itu, pelajar yang memiliki keterampilan bahasa lebih baik dapat dimanfaatkan untuk membantu pelajar lain yang masih berada pada tingkat kemampuan lebih rendah.

وبناء على إجابات المتعلمين عما يوجهه إليهم المعلم، يمكن تصنيفهم إلى مستويات لغوية، ويتعامل مع كل مستوى لغوي بالأساليب التربوية المناسبة له. كما يمكنه أن يفيد من المتعلمين الفائقين لغوياً في تقديم الدعم اللغوي لمن دونهم.

- **Teknik berinteraksi dengan perbedaan individu para pelajar bahasa Arab** **آليات التعامل مع الفروق الفردية لمتعلمي العربية:**

Perhatian terhadap perbedaan individu para pelajar bahasa Arab dapat dilakukan melalui:

يمكن مراعاة الفروق الفردية بين متعلمي اللغة العربية، من خلال:

- Menggunakan bahasa Arab standar (fusha) yang sesuai untuk semua pelajar. **استخدام لغة عربية فصحي تناسب المتعلمين جميعاً.**
- Menggunakan strategi pembelajaran yang memiliki pembagian kelompok, seperti: pembelajaran kooperatif, pembelajaran kolaboratif, berpikir kolektif dan lain sebagainya, termasuk Teknik bermain peran dan pembelajaran sensorik. **استخدام إستراتيجيات تعلم تسمح بتقسيم المتعلمين إلى مجموعات، مثل: التعلم التعاوني والتدريس التبادلي، والتفكير الجمعي... إلخ، إضافة إلى تمثيل الأدوار، والتعلم الحسي.**

- Melakukan variasi kegiatan kebahasaan yang dapat diikuti oleh para pelajar sesuai level kemampuan masing-masing.
 - تنويع الأنشطة اللغوية بحيث يشترك المتعلمون في التعلم اللغوي كل واحد منهم وفق مستواه.
 - Memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan semua para pelajar.
 - توظيف وسائل تعليمية متنوعة تناسب المتعلمين جميعاً.
 - Memanfaatkan para pelajar yang mahir untuk melaksanakan beberapa kegiatan atau menjelaskan materi kebahasaan kepada teman-teman mereka.
 - الاستفادة من المتعلمين الفائقين لغوياً في تنفيذ بعض الأنشطة أو تقديم المحتوى اللغوي لزميلاتهم.
 - Hal-hal yang harus dipelajari oleh pengajar bahasa Arab agar berhasil dalam tugasnya:
 - النقاط التي يجب على معلم العربية مواصلة التدرب عليها؛ حتى ينجح في مهمته:
 - من المجالات التي يجب على معلم اللغة العربية مواصلة التدرب عليها؛ حتى ينجح في مهمته ما يأتي:
 - التوجهات الحديثة في تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى (مثل: تعليم حقوق الإنسان من خلال المحتوى اللغوي، وأبعاد الوعي الثقافي، وتعليم مهارات التفكير من خلال اللغة، ومراعاة المحتوى اللغوي لتطلعات العولمة... إلخ).
 - طرائق التدريس الحديثة وتطبيقاتها في تعليم اللغة العربية.
 - تطبيقات التقنية في تعليم اللغة العربية.
 - تعليم اللغة العربية لأغراض خاصة.
- Ada beberapa bidang kajian yang harus terus dipelajari oleh pengajar bahasa Arab agar berhasil dalam menjalankan tugasnya, antara lain:
- Tren terbaru dalam pembelajaran bahasa Arab untuk non-Arab, seperti: pembelajaran hak asasi manusia melalui materi kebahasaan, dimensi kesadaran budaya, pengajaran keterampilan berpikir melalui bahasa, dan mengembangkan konten kebahasaan agar sesuai kebutuhan global, dan lain-lain)
 - Metode pembelajaran terbaru beserta implementasinya dalam pembelajaran bahasa Arab.
 - Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab.
 - Pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus.

- التقييم اللغوي البديل. —
Evaluasi bahasa alternatif.
- استخدام المواد اللغوية الأصلية (الحقيقية) —
Penggunaan materi kebahasaan yang riil dalam pembelajaran bahasa. —
في تعليم اللغة.
- الاختبارات الإلكترونية. —
Ujian elektronik
- تعليم الثقافة من خلال المحتوى اللغوي. —
Pembelajaran kebudayaan melalui konten kebahasaan.
- تصميم برامج تعليم اللغة العربية للناطقين —
Desain program pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab. —
بلغات أخرى.
- المستويات المعيارية لعلم اللغة العربية —
Standardisasi pengajar bahasa Arab bagi penutur non-Arab. —
للناطقين بلغات أخرى

Standardisasi Pengajar Bahasa Arab untuk Penutur Non-Arab

Standardisasi pengajar bahasa Arab untuk penutur non-Arab dapat dibagi menjadi 3 aspek⁽¹⁾:

(1) Ali Abdul Muhsin Al-Hudaiby: *Al-Mustawayat Al-Mi'yariyah lil Mu'allim: Ru'a Arabiyyah wa Tajarub 'Alamiyyah*. Jurnal Universitas Islam Madinah, 2013-B

- **Standar akademik.** Aspek ini merupakan informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang seharusnya diketahui oleh seorang pengajar serta kemampuan yang harus dimiliki dalam bidang tertentu. Aspek ini juga mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap pengajar yang berkaitan dengan bidangnya
- **Standar profesional.** Aspek ini merupakan informasi yang berkaitan dengan hal yang seharusnya diketahui oleh pengajar dan dapat dikerjakan tanpa memandang bidangnya. Aspek ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berkaitan dengan cara mengajarkan materi pelajaran yang dapat merealisasikan tujuan pembelajaran dan juga tanggung jawab dalam mengembangkan potensi pelajar secara komprehensif.

المستويات المعيارية لمعلم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى

يمكن تقسيم المستويات المعيارية لمعلم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى إلى ثلاثة أنواع^(١)

(١) علي عبد المحسن الحديبي: *المستويات المعيارية للمعلم: رؤى عربية، وتجارب عالمية*، مجلة الجامعة الإسلامية بالمدينة المنورة، ٢٠١٣-ب

- **المستويات المعيارية الأكاديمية:** وهي عبارة عن جمل خبرية، تصف ما ينبغي أن يعرفه المعلم، ويكون قادراً على أدائه في تخصص معين، وتتضمن ما يمتلكه المعلم من معارف ومهارات واتجاهات تتعلق بمجال التخصص
- **المستويات المعيارية المهنية:** وهي عبارة عن جمل خبرية، تصف ما ينبغي أن يعرفه المعلم، ويكون قادراً على أدائه بصرف النظر عن تخصصه، وتتضمن ما يمتلكه المعلم من معارف ومهارات واتجاهات تتعلق بكيفية تدريسه المحتوى العلمي بصورة تحقق الهدف من التعلم، بوصفه مسؤولاً عن تنمية المتعلمين تنمية شاملة

- **Standar budaya.** Aspek ini merupakan informasi yang mencakup hal yang perlu diketahui oleh pengajar dan dapat dilaksanakan tanpa memandang latar belakang bidang keahliannya. Aspek ini dianggap sebagai penunjang pengetahuan, keterampilan dan sikap pengajar yang berkaitan dengan dua aspek lainnya, yaitu aspek akademik dan profesional, sehingga dapat membantu dalam penyampaian materi pelajaran kepada pelajar dengan baik serta berkontribusi dalam pengembangan kinerjanya secara berkelanjutan.

● **المستويات المعيارية الثقافية:** وهي عبارة عن جمل خبرية، تصف ما ينبغي أن يعرفه المعلم، ويكون قادراً على أدائه بصرف النظر عن تخصصه، وتعد جانباً مسانداً لما يمتلكه من معارف ومهارات واتجاهات تتعلق بالجانبين: الأكاديمي والمهني؛ مما يعينه على نقل المحتوى العلمي إلى المتعلمين بصورة جيدة، ويسهم في تنميته وتطوير أدائه بصورة مستمرة.

Standar dan indikator masing-masing standar diuraikan sebagai berikut:

وفيما يأتي المعايير والمؤشرات الخاصة بكل نوع من هذه الأنواع الثلاثة:

Pertama- Standar Akademik:

أولاً- المعايير الأكاديمية:

- **Pengajar mampu menggunakan keterampilan mendengar saat berkomunikasi dengan orang lain:**
 - Mendengarkan orang lain dengan seksama.
 - Menunjukkan tanda (gesture) yang menunjukkan pemahaman terhadap apa yang didengarkan.
 - Membedakan makna tersurat dan tersirat dari apa yang didengar.
 - Menjelaskan apa yang didengar dengan benar.
 - Mematuhi etika mendengarkan.
 - Mengungkapkan pendapat mengenai apa yang telah dengar.
- **يوظف المعلم مهارات الاستماع عندما يتواصل مع الآخرين:**
 - يستمع إلى الآخرين بوضوح
 - يدلل على استيعاب المسموع
 - تميز بين الأفكار الصريحة والضمنية فيما يسمع
 - يفسر المسموع تفسيراً صحيحاً
 - يلتزم آداب الاستماع
 - يبدي رأيه فيما استمع إليه

- **يتحدث المعلم بلغة صحيحة حديثاً واضحاً ومنظماً وصحياً ومعبراً:**
 - **Pengajar mampu berbicara dengan bahasa yang benar, jelas, sistematis, dan ekspresif:**
 - Pengajar melafalkan kata dengan benar. — ينطق الألفاظ نطقاً صحيحاً
 - Pengajar melafalkan kalimat dengan benar — ينطق الجمل والتراكيب نطقاً صحيحاً
 - Pengajar berbicara dengan lancar. — يتحدث بطلاقة.
 - Pengajar mengungkapkan gagasannya dengan sistematis. — يعرض أفكاره بشكل مترابط.
 - Pengajar berkomunikasi dengan pendengar menggunakan kontak mata. — يتواصل بصرياً بالمستمعين.
 - Pengajar menggunakan gerakan tangan yang sesuai — يستخدم إشارات اليدين بشكل مناسب.
 - Pengajar menyajikan bukti dan argumentasi saat berbicara. — يستدل بالشواهد والأدلة أثناء التحدث.
 - Pengajar memperhatikan latar belakang budaya pelajar. — يراعي ثقافة المتعلمين.
 - Mematuhi etika berbicara. — يلتزم آداب التحدث.
 - **Pengajar mampu membaca dengan benar:**
 - **يقراً المعلم بشكل صحيح:**
 - Menggunakan kinerja motorik (mata, mulut, dan tangan) dengan baik saat membaca. — يستخدم الأداء الحركي (العين، اللسان، واليد) في أثناء القراءة استخداماً سليماً.
 - Menyimpulkan gagasan pokok dari bahan bacaan. — يستخلص الأفكار العامة للمادة المقروءة.
 - Menyimpulkan gagasan penjelas dari bahan bacaan. — يستخلص الأفكار الجزئية للمادة المقروءة.

- Menggunakan strategi yang beraneka ragam untuk memahami teks bacaan seperti menemukan kata kunci, perbandingan, gambar, dan bagan alur penjelasan. — يستخدم إستراتيجيات متنوعة لفهم المقروء (كلمات مفتاحية، مقارنة، رسومات، مخططات توضيحية).
- Menganalisis teks bacaan sesuai dengan strategi yang jelas. — يحلل النصوص المقروءة وفق إستراتيجيات واضحة.
- Memberikan komentar atas apa yang telah dibaca. — يبدي رأيه فيما يقرأ.
- Menggunakan berbagai teknik membaca yang berbeda-beda. — يمارس أنواع القراءة المختلفة.
- Berkompeten dalam membaca secara elektronik. — يقرأ إلكترونياً بكفاءة.
- Mengikuti aturan membaca yang benar. — يلتزم عادات القراءة الصحيحة.
- **Pengajar mampu menulis dengan bahasa yang benar untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan:** — يكتب المعلم بلغة فصيحة؛ معبراً عن المعلومات والأفكار والمشاعر:
 - Menulis teks informatif dan bersastra (dalam bentuk narasi dan dialog). — يكتب نصوصاً معلوماتية وأدبية (سرديّة وحواريّة).
 - Membuat variasi kata dan ungkapan yang digunakan dalam tulisan secara kreatif. — ينوع الألفاظ والتعبيرات التي يستخدمها في الكتابة بشكل مبدع.
 - Mengatur informasi dan gagasan saat menulis. — ينظم المعلومات والأفكار في أثناء الكتابة.
 - Memberikan bukti dan argumentasi saat menulis. — يستدل بالشواهد والأدلة في أثناء الكتابة.
 - Menulis untuk berbagai tujuan fungsional. — يكتب لجميع الأغراض الوظيفية.
 - Menghindari kesalahan nahwu, sharaf, dan imla'. — يتجنب الخطأ النحوي والصرفي والإملائي.

- Mampu melakukan pencarian menggunakan tulisan pada sumber informasi elektronik. — يجيد البحث باستخدام الكتابة في مصادر المعلومات الإلكترونية.
- Mematuhi bentuk dan struktur tulisan yang umum (untuk tujuan resmi dan pribadi). — يلتزم أشكال الكتابة وتنظيماتها المتعارف عليها (رسمياً وشخصياً).
- Menilai tulisan sendiri dari aspek ide, bahasa, dan estetika. — يقوم المكتوب ذاتياً: فكرياً، ولغوياً، وفنياً.
- يتقن المعلم قواعد النحو والتراكيب:
 - **Pengajar menguasai kaidah Nahwu dan struktur bahasa:**
 - Menganalisis kalimat bahasa Arab dengan lengkap. — يحلل الجمل العربية تحليلاً تاماً
 - Meng-i'rab kalimat bahasa Arab dengan benar. — يعرب الجمل العربية إعراباً صحيحاً.
 - Menganalisis gaya bahasa dengan baik. — يحلل الأساليب تحليلاً سليماً.
 - membedakan gaya bahasa Arab dengan bahasa lainnya dalam susunan kalimat. — يميز بين الأساليب العربية وغير العربية في تركيب الجمل
 - Menyandarkan kata kerja *sahih dan mu'tal* (berhuruf illat) pada kata ganti yang benar. — يسند الأفعال الصحيحة والمعتلة إلى الضمائر إسناداً صحيحاً.
 - Mengklasifikasikan kata benda dalam bahasa Arab sesuai dengan standar yang ditentukan (fungsi, i'rab, jenis dan lainnya). — يصنف الأسماء العربية وفقاً لمعايير محددة (وظيفتها، إعرابها، نوعها ...).
 - Mengelompokkan huruf sesuai dengan jenis, fungsi, dan keadaan i'rabnya. — يصنف الحروف العربية حسب نوعها، وظيفتها، وحالات إعرابها.
 - Mengelompokkan huruf bahasa Arab sesuai dengan ketentuan, fungsi dan kondisi i'rabnya. — يعرف أنواع المركبات الجزئية (الظروف، أشباه الجمل، النعوت، المصادر).

- Mengetahui ragam struktur frasa bahasa Arab seperti *dharaf*, *syibh jumlah*, *na'at*, dan *masdar*. — يَضْبُطُ أَوَاخِرَ الْكَلِمَاتِ حَسَبَ حَالَتِهَا الْإِعْرَابِيَّةِ ضَبْطًا صَحِيحًا.
- Memberi harakat pada akhir kata sesuaidengankondisii'rabyangbenar. —
- **Pengajar menguasai ilmu Shorof** ● **يلم المعلم بعلم الصرف:**
 - Membuat berbagai bentuk turunan kata (isim musytaq) dengan benar. — يَصُوِّغُ الْمَشْتَقَاتِ صِيَاغَةً سَلِيمَةً.
 - Mengubah bentuk kata sesuai jenis gendernya(mudzakkardanmuannats) — يَحْوِلُ الْكَلِمَاتِ حَسَبَ جِنْسِهَا (التذكير، التأنيث).
 - Mengubah bentuk kata sesuai jumlahnya (mufrad, mutsanna, dan jama') — يَحْوِلُ الْكَلِمَاتِ حَسَبَ عَدْدِهَا (المفرد، المثنى، الجمع).
 - Mengklasifikasikan kata kerja (fi'il) berdasarkan bentuk shahih dan mu'tal, mujarrad dan mazid, serta mutasharrif (bisa di-tashrif) dan jamid (tidak bisa di-tashrif). — يَصْنَفُ الْأَفْعَالَ مِنْ حَيْثُ الصَّحَّةُ وَالِاعْتِلَالُ وَالتَّجْرُدُ وَالزِّيَادَةُ وَالتَّنْصُرْفُ وَالْجُمُودُ.
 - Mengklasifikasikan isim menjadi mutasharrif, jamid, manqush, maqshur dan mamdud. — يَصْنَفُ الْأَسْمَاءَ إِلَى مُتَصَرِّفٍ وَجَامِدٍ، وَإِلَى مَنْقُوصٍ وَمَقْصُورٍ وَمَمْدُودٍ.
 - Mengklasifikasikan fi'il menurut huruf, jenis, dan kondisinya. — يَصْنَفُ الْأَفْعَالَ حَسَبَ حُرُوفِهَا وَنَوْعِهَا وَحَالَتِهَا.
 - Menggunakan beragam kamus dengan benar. — يَسْتَخْدِمُ الْمَعَاجِمَ الْمَخْتَلِفَةَ اسْتِخْدَامًا صَحِيحًا.
 - Menyesuaikan kata dengan wazan yg tepat. — يَزِنُ الْكَلِمَاتِ وَزَنًا صَرَفِيًّا سَلِيمًا.
 - Membuat bentuk tasghir kata sesuai kaidahnya. — يَصْغُرُ الْكَلِمَاتِ وَفَقًّا لِلْقَوَاعِدِ الْمَحْدَدَةِ لِذَلِكَ.

- ينسب إلى الكلمات بدقة. —
Membuat bentuk nisbat kata dengan tepat.
- يلم المعلم مفاهيم البلاغة والأدب: —
● **Pengajar menguasai ilmu balaghah dan sastra:**
- يميز بين التعبير الحقيقي والتعبير المجازي —
بذكر سمات كل منهما. —
Membedakan antara ungkapan biasa dan ungkapan kiasan dengan menyebutkan karakteristiknya masing-masing.
- يحدد عناصر التشبيه. —
Mengidentifikasi unsur-unsur tasybih.
- يشرح المقصود بالسجع. —
Menjelaskan maksud dari sajak.
- يذكر أوجه التشابه والاختلاف بين الجناس —
الناقص والتام. —
Menyebutkan persamaan dan perbedaan antara jinas, naqish dan tam.
- يصنف الكلام المسموع أو المكتوب إلى خبري —
وإنشائي، وصور خصائص كل منهما. —
Mengklasifikasikan ungkapan yang didengar atau tertulis ke dalam kategori kalam khabari dan insya'i serta karakteristiknya masing-masing.
- يحدد عناصر الاستعارة (المكنية والتصريحية). —
Mengidentifikasi unsur-unsur isti'arah (makniyah dan tasrihiyah).
- يفرق بين الإيجاز والإطناب في المسموع والمقروء —
Membedakan antara bentuk ijaz dan ithnab dalam teks yang didengar dan yang dibaca
- يشرح المقصود بالكناية —
Menjelaskan maksud dari kinayah.
- يكتشف المعلم جمال اللغة العربية من خلال —
فحص النصوص الأدبية وتحليلها واستخراج مكنوناتها: —
● **Pengajar mampu mengungkap keindahan bahasa Arab dengan menelaah teks-teks sastra, menganalisis dan menguraikan komponennya**
- يحلل النصوص الأدبية؛ لبيان ما فيها من —
صور جزئية. —
Menganalisis teks sastra untuk menjelaskan gambaran detail di dalamnya.

- Menganalisis teks puisi untuk menguraikan unsur-unsurnya. — **يحلّل النّصّ الشعري؛ لاستخراج عناصره.**
- Mengidentifikasi nilai-nilai keindahan seni bahasa yang nampak dalam novel sastra. — **يحدّد أبرز الملامح الفنيّة في رواية أدبية.**
- Menentukan alur cerita dan memprediksi berbagai peristiwa di dalamnya. — **يحدّد عقدة القصة، والتنبؤ بأحداثها.**
- Menunjukkan beragam contoh kalimat yang mengandung aspek muhassinat dalam ilmu badi'. — **يحدّد الكلمات الممثلة للمحسنات البديعية المختلفة.**
- Menunjukkan berbagai bentuk kalimat penjelas serta menjelaskan fungsinya dalam teks. — **يستخرج الصور البيانية مع بيان أثرها في النّص.**
- Menjelaskan makna kosakata kiasan (majaz). — **يشرح دلالات المفردات المجازية.**
- Mengidentifikasi bagian yang dibuang (hadzf), bagian yang disebutkan pertama (taqdim) dan yang diakhirkan (ta'khir),serta fungsinya dalam ungkapan dan pemahaman teks. — **يحدّد مواطن الحذف والتقديم والتأخير مع بيان أثرها في الكلام وفهم النّص.**
- Menirukan beberapa bagian dalam teks sastra seperti ungkapan-ungkapan kiasan. — **يحاكي بعض أجزاء النّصوص الأدبية كالعبارات المجازية.**
- **يتمكن المعلم من الثقافة العربية:**
- Menyebutkan jenis-jenis bentuk sapaan penghormatan yang dikenal di negara-negara Arab. — **يحدّد صور التّحيّة المشهورة في البلدان العربية.**
- Menjelaskan etika makan dalam budaya Arab. — **يذكر آداب الطعام في الثقافة العربية.**
- Menjelaskan etika minum dalam budaya Arab. — **يحدّد آداب الشرب في الثقافة العربية.**

- Menjelaskan etika sapaan dalam budaya Arab. — يذكر آداب التحية في الثقافة العربية.
- Menjelaskan etika meminta izin dalam budaya Arab. — يسرد آداب الاستئذان في الثقافة العربية.
- **Pengajar mampu menjelaskan konsep hubungan sosial dalam budaya Arab:** — **يقدر المعلم العلاقات الاجتماعية في الثقافة العربية:**
 - Menjelaskan konteks budaya Arab terkait hubungan laki-laki dengan perempuan. — يذكر موقف الثقافة العربية من علاقة الرجل بالمرأة.
 - Menunjukkan larangan hubungan yang tidak sesuai syari'at antara laki-laki dan perempuan dalam budaya Arab. — يستدل على تحريم العلاقات غير الشرعية بين الرجل والمرأة في الثقافة العربية.
 - Menjelaskan syarat pembentukan keluarga dalam budaya Arab. — يوضح الشروط تكوين الأسرة في الثقافة العربية.
- **Pengajar mampu mengaitkan antara budaya Arab Islam dengan bahasa Arab:** — **يربط المعلم بين الثقافة العربية الإسلامية واللغة العربية:**
 - Menjelaskan tujuan mempelajari bahasa Arab bagi penutur bahasa non-Arab — يذكر أسباب تعلم اللغة العربية من قبل الناطقين بلغات أخرى.
 - Membuktikan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an. — يدل على أن اللغة العربية لغة القرآن الكريم.
 - Mengoreksi kesalahan bahasa pada pelajar saat mengajarkan materi keagamaan. — يصوب أخطاء المتعلمين اللغوية عند تدريسه محتوى شرعياً.
 - Berbicara dengan bahasa Arab yang benar ketika mengajar materi selain bahasa. — يتحدث بلغة عربية صحيحة عند تدريسه محتوى غير لغوي.
 - Menjelaskan pengaruh Al-Qur'an terhadap bahasa Arab. — يبين تأثير القرآن الكريم في اللغة العربية.



- Menggali bentuk-bentuk keindahan ayat Al-Qur'an yang diajarkan يستنبط مواطن الجمال في الآيات القرآنية التي يعلّمها.
- Menggali bentuk-bentuk keindahan hadis Nabi yang diajarkan يستنبط مواطن الجمال في الأحاديث النبوية التي يعلّمها.
- Menggali bentuk-bentuk keindahan puisi Arab yang diajarkan يستنبط مواطن الجمال في مقطوعات الشعر العربي التي يعلّمها.
- Menggali bentuk-bentuk keindahan penggalan prosa Arab yang diajarkan يستنبط مواطن الجمال في مقطوعات النثر العربي التي يعلّمها.
- **Pengajar mampu menunjukkan sikap positif terhadap capaian pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab:** يبدي المعلم اتجاهًا إيجابيًا نحو المتطلبات الأساسية لتعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى:
- Menampakkan rasa senang dalam mengajarkan bahasa Arab bagi penutur non-Arab يبدي رغبة في تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى.
- Rela dengan aktivitas mengajarkan bahasa Arab bagi penutur non-Arab يقبل على تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى.
- Menikmati aktivitas mengajarkan bahasa Arab bagi penutur non-Arab يستمتع بتعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى.
- Merasakan pentingnya mengajarkan bahasa Arab bagi penutur non-Arab يستشعر أهمية تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى.
- Menunjukkan rasa kagum pada kefasihan bahasa Arab يبدي إعجابه ب فصاحة اللغة العربية.
- Merasakan pentingnya bahasa Arab sebagai bahasa internasional يشعر بأهمية اللغة العربية بين لغات العالم.
- Aktif mengikuti hal-hal baru dalam bidang pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab يحرص على متابعة كل جديد في مجال تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى.

Kedua – Standar Profesional:

ثانيا - المعايير المهنية:

• Pengajar mampu menganalisis setiap materi kebahasaan:

• يحلل المعلم محتوى كل درس لغوي:

- Mengidentifikasi konsep kebahasaan dalam Pelajaran — يستخرج المفاهيم اللغوية من الدرس.
- Menentukan keterampilan yang terdapat dalam pelajaran — يحدد المهارات الموجودة في الدرس.
- Menggali nilai-nilai yang terdapat di dalam pelajaran — يستنبط القيم من الدرس.
- Menulis rencana pembelajaran secara lengkap — يكتب خطة الدرس بصورة متكاملة.
- Menentukan capaian pembelajaran (outcome) dalam setiap pelajaran — يحدد مخرجات التعلم الموجودة في كل درس.
- Memilih media pembelajaran yang sesuai — يختار الوسائل التعليمية المناسبة.
- Menentukan strategi pembelajaran yang cocok untuk setiap pelajaran — يحدد إستراتيجيات التدريس الملائمة لكل درس.
- Menentukan aktivitas pembelajaran yang sesuai untuk setiap pelajaran — يحدد الأنشطة التعليمية المناسبة لكل درس.
- Menentukan teknik pembelajaran yang sesuai untuk setiap pelajaran — يحدد أساليب التدريس المناسبة لكل درس.

• Pengajar mampu menentukan capaian pembelajaran:

• يحدد المعلم مخرجات التعلم:

- Menentukan capaian pembelajaran khusus pada setiap pelajaran — يحدد مخرجات التعلم الخاصة بكل درس.
- Membuat capaian pembelajaran dengan benar — يصوغ مخرجات التعلم بصورة صحيحة.
- Memperhatikan tiga level tujuan pembelajaran — يراعي المستويات الثلاثة للأهداف التعليمية.

Membuat tujuan operasional yang mencakup pokok-pokok pelajaran.

يصوغ أهدافاً إجرائية شاملة لعناصر الدرس.

● **Pengajar mampu membuka pelajaran dengan benar:**

● **يمهّد المعلم للدرس بشكل صحيح:**

- Membuat beragam bentuk kegiatan pembuka — ينوع في أساليب التمهيد.
- Menggunakan kegiatan pembuka untuk meningkatkan antusias pelajar — يستخدم التمهيد؛ لإثارة انتباه المتعلمين.
- Memperhatikan keterkaitan antara kegiatan pembuka dengan topik pelajaran. — يراعي ارتباط التمهيد بموضوع الدرس.
- Mengaitkan antara materi yang telah dipelajari dengan materi yang sedang dipelajari dalam kegiatan pembuka — يربط في التمهيد بين ما تعلمه المتعلمون سابقاً وما يتعلمونه في الوقت الحالي.
- Menggunakan kegiatan pembangkit semangat yang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar. — يستخدم في التمهيد مثيرات تعليمية مناسبة لاستثارة دافعية المتعلمين للتعليم.
- Membatasi waktu untuk kegiatan pembuka. — يراعي الوقت المحدد للتمهيد.

● **Pengajar mampu mengelola kelas dengan efektif:**

● **يدير المعلم الصف بفاعلية:**

- Mengontrol waktu pembelajaran. — يتحكم في وقت الحصة.
- Menyajikan topik pelajaran secara logis dan saling berkaitan. — يتناول موضوع الدرس بشكل منطقي متسلسل.
- Berinteraksi dengan pelajar sesuai gaya mereka yang berbeda-beda. — يتعامل مع المتعلمين وفقاً لأنماطهم المختلفة.
- Memberikan beragam apresiasi selama pembelajaran untuk menjaga motivasi pelajar — ينوع في التعزيزات على مدار الدرس لاستمرار دافعية المتعلمين.
- Menggunakan teknik nasihat dan bimbingan saat menghadapi masalah kelas. — يستخدم أساليب النصيح والإرشاد لمواجهة المشكلات الصفية.

- **استخدم المعلم إستراتيجيات التدريس بصورة جيدة :**
 - **استخدم المعلم إستراتيجيات التدريس بصورة جيدة :**
 - ينوع في إستراتيجيات التدريس وفقاً لطبيعة الدرس.
 - يستخدم إستراتيجيات تدريس حديثة.
 - يراعي الخطوات الإجرائية لكل إستراتيجية يستخدمها في الموقف التعليمي.
 - يراعى الفروق الفردية بين المتعلمين أثناء تطبيق الإستراتيجية.
 - يستخدم إستراتيجيات تدريسية تحقق مخرجات التعلم.
 - يوظف مجموعة متنوعة من الإستراتيجيات؛ لإشراك المتعلمين في تعلم فاعل
- **استخدم المعلم الوسائل التعليمية استخداماً سليماً:**
 - يوظف الوسيلة في التمهيد.
 - يستخدم الوسيلة في التقويم.
 - يعرض الوسيلة في الوقت المناسب.
 - يضع الوسيلة في المكان المحدد لها.
- **Pengajar mampu menggunakan strategi pembelajaran dengan baik:**
 - Menggunakan beragam strategi pembelajaran sesuai dengan karakter pelajaran.
 - Menggunakan strategi pembelajaran terbaru.
 - Memperhatikan langkah prosedural tiap strategi yang digunakan dalam pembelajaran.
 - Memperhatikan perbedaan individu antar pelajar saat menerapkan strategi pembelajaran.
 - Menggunakan strategi pembelajaran untuk mencapai hasil belajar.
 - Menggunakan berbagai strategi yang melibatkan pelajar dalam pembelajaran aktif.

- يربط بين الوسيلة وموضوع الدرس. — Mengaitkan media pembelajaran dengan materi pelajaran.
- يستخدم وسائل تعليمية حديثة. — Menggunakan media pembelajaran modern
- يربط بين الوسيلة وأهداف الدرس. — Mengaitkan media dengan tujuan pembelajaran.
- يوظف مصادر التعلم المتوافرة في البيئة المحلية أثناء عملية التدريس. — Memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di lingkungan setempat selama proses pembelajaran.
- يحسن استخدام الوسائل البصرية، والرسوم والخرائط، والمجسمات والبطاقات، واللوحات، والصور. — Menggunakan media visual, gambar, peta, dan peragam, kartu, papan, dan gambar dengan baik.
- يصمم المعلم أنشطة تعليمية ملائمة: ● **Pengajar mampu mendesain kegiatan pembelajaran yang sesuai:**
 - ينوع في الأنشطة التعليمية المراعاة الفروق الفردية بين المتعلمين. — Membuat beragam kegiatan pembelajaran yang memperhatikan perbedaan individu antar pelajar.
 - يستفيد من النشاط في تحقيق استمرارية الدافعية لدى المتعلمين. — Memanfaatkan kegiatan pembelajaran untuk menjaga motivasi belajar para pelajar
 - يحدد متطلبات تنفيذ النشاط الأدوات الزمن، إجراءات تنفيذه. — Mengidentifikasi kebutuhan pelaksanaan kegiatan seperti alat, waktu, dan prosedur pelaksanaannya.
 - يربط بين النشاط وموضوع الدرس — Menghubungkan kegiatan pembelajaran dengan topik pelajaran.
 - يراعي أن يحقق النشاط أهداف التعلم اللغوي. — Memastikan kegiatan yang dilakukan dapat mencapai tujuan pembelajaran bahasa.
 - يشرك المتعلمين في تنفيذ الأنشطة. — Melibatkan pelajar dalam pelaksanaan kegiatan

- يحرص أن يكون النشاط متّسماً بالمرونة. — Menekankan agar kegiatan memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya.
- يهيئ من خلال النشاط بيئات تعليمية تنمي التفكير. — Menyediakan lingkungan belajar yang menumbuhkan daya pikir.
- يراعي أن يشجع النشاط المتعلمين على تحمل مسؤولية تعلمهم. — Membuat kegiatan yang mendorong pelajar bertanggung jawab terhadap tugas belajar mereka.
- يتواصل المعلم مع المتعلمين بفاعلية: ● **Pengajar mampu berkomunikasi secara efektif dengan pelajar:**
 - يتفاعل مع المتعلمين أثناء التدريس. — Berinteraksi dengan pelajar selama pembelajaran.
 - يستخدم التواصل اللفظي مع المتعلمين. — Menggunakan komunikasi verbal dengan pelajar.
 - يشارك أكبر عدد من المتعلمين أثناء تعلمهم. — Melibatkan sebanyak mungkin pelajar dalam pembelajaran.
 - يستخدم مهارات التواصل غير اللفظي مع المتعلمين. — Menggunakan keterampilan komunikasi non-verbal dengan pelajar.
 - يتجنب عبارات التوبيخ والنقد اللاذع. — Menghindari penggunaan ungkapan yang menghina dan kritik yang tajam.
 - يستخدم عبارات التعزيز لتشجيع المتعلم. — Menggunakan ungkapan apresiasi untuk memotivasi pelajar.
 - يستجيب لأسئلة المتعلمين. — Merespon pertanyaan pelajar.
- يغلق المعلم الدرس بصورة جيدة ● **Pengajar mampu menutup pelajaran dengan baik:**
 - يلخّص الدرس للمتعلمين. — Merangkum pelajaran untuk pelajar.
 - يعقّب على النقاط الرئيسة في موضوع الدرس. — Menyampaikan ulasan terhadap poin-poin utama pelajaran.

- Menutup pelajaran pada waktu yang tepat. — يغلق الدرس في الوقت المناسب.
- Memberikan tugas / pekerjaan rumah yang berkaitan dengan pelajaran. — يكلف المتعلمين بالواجبات المنزلية المتعلقة الدرس.
- Memberikan tugas mempersiapkan pelajaran berikutnya. — يكلف المتعلمين بمهامات عن الدرس القادم.
- Melibatkan pelajar dalam menutup pelajaran. — يشارك الطلاب في غلق الدرس.
- **Pengajar mampu menggunakan berbagai jenis evaluasi yang beragam:** — يستخدم المعلم أنواع تقويم مختلفة:
- Menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. — يستخدم الأسئلة الشفوية والتحريرية.
- Menggunakan pertanyaan objektif dan esai. — يستخدم الأسئلة الموضوعية والمقالية.
- Mengaktifkan penilaian mandiri pelajar. — يفعل التقويم الذاتي عند المتعلمين.
- Menggunakan portofolio pelajar. — يستخدم ملفات إنجاز المتعلمين (Portfolio).
- Menggunakan rubrik penilaian. — يستخدم مقياس تقدير الأداء المتدرج (Rubric).
- Menggunakan ujian elektronik untuk menilai hasil belajar. — يوظف الاختبارات الإلكترونية؛ لتقويم التعلم.
- **Pengajar mampu merancang tes bahasa secara ilmiah:** — يصمم المعلم الاختبارات اللغوية على أساس علمي:
- Membuat instruksi tes dengan jelas. — يضع تعليمات واضحة؛ للإجابة عن الاختبار.
- Menulis skor pada setiap soal atau sub-pertanyaan yang diujikan. — يكتب أمام كل سؤال أو سؤال فرعي الدرجة الي يصحح على ضوءها.
- Membuat soal yang sesuai dengan durasi ujian. — يكتب أسئلة مناسبة مع زمن الاختبار.

- Merumuskan soal yang tidak memberikan petunjuk jawaban. — يصوغ أسئلة خالية من العبارات الموحية بالإجابة.
- Membuat soal yang bebas dari pengulangan target pada soal lain. — يضع أسئلة تخلو من تكرار المطلوب من سؤال في سؤال آخر.
- Merumuskan soal yang memperhatikan perbedaan individu antar pelajar. — يصوغ أسئلة مراعية الفروق الفردية بين المتعلمين.
- Membuat soal yang mengukur tujuan pembelajaran bahasa. — يصوغ أسئلة تقيس أهداف التعلم اللغوي المختلفة.
- Menulis soal tes menggunakan komputer. — يكتب أسئلة الاختبار على الحاسوب.
- Menggunakan jenis dan ukuran huruf (font) yang sesuai untuk pelajar. — يستخدم نوع وحجم خط مناسب للمتعلمين.
- Membedakan antara soal utama dan sub-soal. — يميز بين السؤال الرئيس والأسئلة المتفرعة عنه.
- Merumuskan soal dengan bahasa yang benar. — يصوغ الأسئلة بصورة صحيحة لغوياً.
- Menulis soal yang bebas dari kesalahan cetak pada kertas ujian. — يكتب الأسئلة بحيث تخلو ورقة الاختبار من الأخطاء المطبعية.
- Menuliskan ungkapan yang menunjukkan soal habis pada akhir lembar, seperti 'soal habis' dan ungkapan doa 'semoga sukses'. — يكتب في نهاية الورقة ما يشير إلى انتهاء الأسئلة، مثل: انتهت الأسئلة، دعاء بالتوفيق.

Ketiga – Standar Budaya

ثالثاً - المعايير الثقافية:

- Pengajar memiliki wawasan budaya unggul dalam pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab • يظهر المعلم تمكنًا من المعارف الثقافية اللازمة للتميز في تدريس اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى:
- Memahami konsep hak asasi manusia — يحدد مفهوم حقوق الإنسان.

- Mendeskripsikan hak dan kewajibannya sebagai manusia dan pengajar — يصف حقوقه وواجباته بوصفه إنساناً ومعلماً.
- Menjelaskan komponen dan unsur pembentukan lingkungan dan tantangannya — يوضح مكونات البيئة وعناصرها والتحديات البيئية
- Menetapkan target kualitas dalam pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab — يحدد متطلبات الجودة اللازمة؛ لتعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى.
- Menjelaskan isu-isu internasional terbaru — يشرح أهم القضايا العالمية المعاصرة.
- Membuat standar penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab — يحدد معايير استخدام التقنية في تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى
- Meningkatkan kompetensi penggunaan Microsoft Office terutama Microsoft Word dan Microsoft Powerpoint untuk mengajarkan bahasa Arab bagi penutur non-Arab — يعدد إمكانات حزمة أوفيس Office وخاصة معالج الكلمات word والعروض التقديمية PowerPoint في خدمة تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى.
- **يظهر المعلم تمكناً من المهارات الثقافية:**
- Pengajar mendengar dan mengatasi problematika yang dialami pelajar — يستمع مشكلات المتعلمن ويعالجها.
- Menuntut hak-haknya dengan cara elegan — يطالب بحقوقه بأسلوب راق
- Menyusun gagasan demi membela para pengajar atau pelajar — يرتب آراءه في كيفية الدفاع عن المعلمين أو المتعلمين
- Melakukan dialog dengan daring lain tentang beragam topik dan fenomena — يجري حواراً مع آخرين في موضوعات متنوعة ومواقف مختلفة
- Memberikan solusi yang berkontribusi dalam pemecahan persoalan lingkungan belajar — يقترح حلولاً تساهم في حل مشكلات البيئة

- يدرس مراعيًا معايير الجودة — Mengajar dengan memperhatikan standar mutu
- يوظف المصطلحات الأجنبية ذات الصلة بتخصصه في تحقيق التنمية المهنية المستدامة — Menggunakan istilah-istilah asing yang berkaitan dengan bidangnya dalam rangka mewujudkan pengembangan profesi berkelanjutan
- يستخدم المستحدثات التكنولوجية في تعليم اللغة العربية وتعلمها — Menggunakan teknologi mutakhir dalam pembelajaran bahasa Arab
- يبدي المعلم اتجاهات ثقافية إيجابية نحو ما يخدم تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى: — **Pengajar mampu menunjukkan sikap budaya yang positif dalam melaksanakan tugas pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab**
- يحترم حقوق الإنسان — Menhormati hak asasi manusia
- يحافظ على نظافة البيئة — Menjaga kebersihan lingkungan
- يشترك مع المتعلمين في تنظيم مكان التعلم وتجميله — Berpartisipasi bersama pelajar dalam menata dan memperindah tempat belajar
- يشارك في نشر ثقافة الجودة — Berpartisipasi dalam penyebaran budaya mutu
- يتقبل النقد الموضوعي — Menerima kritik yang obyektif
- يهتم بمتابعة القضايا العالمية — Menindaklanjuti isu-isu internasional
- يظهر المعلم اتجاهات إيجابية نحو تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى: — **Pengajar mampu menunjukan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab:**
- يعتز باللغة العربية بوصفها لغة عالمية — Bangga dengan bahasa Arab sebagai bahasa internasional
- يستمتع بقراءة القرآن الكريم، والأحاديث النبوية، والأدب العربي — Menyukai bacaan Al-Quran, hadits-hadits Nabi, dan sastra Arab

- Bangga menjadi pengajar bahasa Arab bagi penutur non-Arab — يعتز بكونه معلماً للغة العربية للناطقين بـلغات أخرى
- Menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab — يبدي اتجاهًا إيجابيًا نحو تعليم اللغة العربية للناطقين بـلغات أخرى
- Berusaha mengembangkan keterampilannya dalam mengajar bahasa Arab bagi penutur non-Arab — يجتهد في تنمية مهاراته في تعليم اللغة العربية للناطقين بـلغات أخرى

Program Pendidikan dan Pelatihan Pengajar Bahasa Arab di Berbagai Universitas Arab Saudi

Mengingat pentingnya pelatihan dan pengembangan bagi pengajar, berbagai universitas telah membuka program studi dengan beragam nama. Di antaranya adalah Program Studi Tadrib al-Muallimin di King Saud University dan Program Studi l'dad wa Tadrib al-Muallimin di Universitas Islam Madinah. Selain itu, ada juga program pendidikan dan pelatihan yang ditawarkan oleh beberapa institut pembelajaran bahasa Arab, serta program pelatihan yang diselenggarakan oleh beberapa pusat dan lembaga yang memiliki perhatian pada pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab.

Program-program ini ada yang memberikan gelar akademik seperti diploma dan magister. Ada juga program yang hanya menawarkan program pelatihan bagi pengajar bahasa Arab, baik sebelum menjadi pengajar (prajabatan) maupun saat bertugas sebagai pengajar (dalam jabatan). Berikut daftar berbagai program tersebut:

- Program Magister Pendidikan Bahasa Arab bagi Penutur Non-Arab, Program Studi l'dad wa Tadrib al-Muallimin di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Madinah.
- Program Diploma Tinggi Pendidikan Bahasa Arab bagi Penutur Non-Arab, Program Studi l'dad wa Tadrib al-Muallimin di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Madinah.

من برامج تأهيل المعلمين وتدريبهم في الجامعات السعودية

نظراً لأهمية تأهيل المعلمين وتدريبهم، فقد ظهرت أقسام علمية في عدة جامعات مختلفة، بأسماء متنوعة منها قسم تدريب المعلمين (كما في جامعة الملك سعود، وقسم إعداد وتدريب المعلمين (كما في الجامعة الإسلامية بالمدينة المنورة، بالإضافة إلى البرامج التأهيلية والتدريبية التي تقدمها معاهد تعليم اللغة العربية، كذلك البرامج التدريبية التي تقدمها عدة مراكز ومؤسسات مهتمة بمجال تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى.

وهذه البرامج منها ما يؤهل لدرجات علمية، مثل: الدبلوم، والماجستير، ومنها ما يختص بتقديم برامج تدريبية لعلمي اللغة العربية سواء قبل الخدمة أم أثناء الخدمة. وفيما يأتي أمثلة لهذه البرامج:

- برنامج الماجستير في تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها، قسم إعداد وتدريب المعلمين بمعهد تعليم اللغة العربية في الجامعة الإسلامية بالمدينة المنورة.
- برنامج الدبلوم العالي في تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها، قسم إعداد وتدريب المعلمين بمعهد تعليم اللغة العربية في الجامعة الإسلامية بالمدينة المنورة.

- Program Pelatihan Pengajar Bahasa Arab bagi Penutur Non-Arab, Program Studi I'dad wa Tadrib al-Muallimin di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Madinah.
- Program Pelatihan Pengajar Bahasa Arab bagi Penutur Non-Arab, Akademi Internasional Raja Salman untuk Bahasa Arab.
- Program Diploma Tinggi untuk Pelatihan Pengajar Bahasa Arab bagi Penutur non-Arab Dalam Jabatan di Departemen Studi Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua di Universitas King Saud.
- Pelatihan Pengajar Bahasa Arab bagi Penutur Non-Arab Departemen Studi Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua di Universitas King Saud.
- Program Pelatihan Singkat untuk Pengajar Bahasa Arab (laki-laki dan perempuan), Program Studi Linguistik Terapan di Institut Bahasa Arab Universitas Islam Imam Muhammad bin Saud.
- Program Pelatihan untuk Pengajar Bahasa Arab (laki-laki dan perempuan), Program Studi Linguistik Terapan di Institut Bahasa Arab Universitas Islam Imam Muhammad bin Saud.
- Program Diploma Umum Bahasa Arab untuk Penutur Non-Arab, Institut Bahasa Arab untuk Penutur Non-Arab King Abdul Aziz University Jeddah.
- برنامج الدورات التدريبية لمعلمي اللغة العربية لغير الناطقين بها، قسم إعداد وتدريب المعلمين بمعهد تعليم اللغة العربية في الجامعة الإسلامية بالمدينة المنورة.
- برنامج الدورات التدريبية لمعلمي اللغة العربية لغير الناطقين بها، مجمع الملك سلمان العالمي للغة العربية.
- برنامج الدبلوم العالي لتدريب معلمي اللغة العربية لغير الناطقين بها أثناء الخدمة، بقسم دراسات اللغة العربية لغة ثانية في جامعة الملك سعود.
- دورة تدريب معلمي اللغة العربية لغير الناطقين بها، بقسم دراسات اللغة العربية لغة ثانية في جامعة الملك سعود.
- برنامج دورات تدريبية قصيرة لمعلمي ومعلمات اللغة العربية، قسم علم اللغة التطبيقي بمعهد اللغة العربية في جامعة الإمام محمد بن سعود الإسلامية.
- برنامج الدورات التدريبية الطويلة لمعلمي ومعلمات اللغة العربية، قسم علم اللغة التطبيقي بمعهد اللغة العربية في جامعة الإمام محمد بن سعود الإسلامية.
- برنامج الدبلوم العام في اللغة العربية للناطقين بغيرها، معهد اللغة العربية للناطقين بغيرها في جامعة الملك عبد العزيز بجدة.

- برنامج الدبلوم العام في اللغة العربية للناطقين بغيرها عن بعد، معهد اللغة العربية للناطقين بغيرها في جامعة الملك عبد العزيز بجدة.

● Program Diploma Umum Bahasa Arab untuk Penutur Non-Arab Sistem Jarak Jauh, Institut Bahasa Arab untuk Penutur Non-Arab King Abdulaziz University Jeddah.
- برنامج الإعداد اللغوي معهد اللغة العربية للناطقين بغيرها في جامعة الملك عبد العزيز بجدة.

● Program Persiapan Bahasa, Institut Bahasa Arab untuk Penutur Non-Arab King Abdulaziz University Jeddah.
- برنامج الدورات الدورات القصيرة الدورات المتقدمة، دورات اللغة لأغراض خاصة معهد اللغة العربية للناطقين بغيرها في جامعة الملك عبد العزيز بجدة.

● Program Kursus (Kursus Singkat, Kursus Tingkat Lanjut, Kursus Bahasa untuk Tujuan Khusus), Institut Bahasa Arab untuk Penutur Non-Arab King Abdulaziz University Jeddah.
- برنامج إعداد معلمي اللغة العربية لغير الناطقين بها (بكالوريوس)، قسم إعداد معلمي اللغة العربية لغير الناطقين بها بمعهد تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها، في جامعة أم القرى بمكة المكرمة.

● Program Persiapan Pengajar Bahasa Arab bagi Penutur Non-Arab (Program Sarjana), Jurusan Persiapan Pengajar Bahasa Arab bagi Penutur Non-Arab di Institut Pembelajaran Bahasa Arab bagi Penutur Non-Arab Universitas Umm Al-Qura Makkah.
- برنامج تعليم اللغة العربية دبلوم خاص قسم تعليم اللغة العربية بمعهد تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها، في جامعة أم القرى بمكة المكرمة.

● Program Pembelajaran Bahasa Arab, Diploma Khusus Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Institut Pendidikan Bahasa Arab bagi Penutur Non-Arab Universitas Umm Al-Qura Makkah.
- برنامج الدبلوم في اللغة العربية للناطقات بغيرها (طالبات)، معهد تعليم اللغة العربية بجامعة الأميرة نورة.

● Program Diploma Bahasa Arab untuk Penutur Non-Arab (khusus perempuan), Institut Pendidikan Bahasa Arab Universitas Princess Noura.



Daftar Pustaka

المراجع

- **Ahmad Muhammad Ali Rashwan dan Ali Abdul Muhsin Al-Hudaiby:** Fa'aliyatu Barnamaj Tadriby fi Tanmiyati Maharaat Shiyaghah al-As'ilah wa Tawjihuha lada Mu'allimi al-Lughah al-Arabiyyah li Dzawi al-l'aqah al-Bashariyyah. Jurnal Fakultas Pendidikan Universitas Asyout. Vol. 25 No. 1 Bag. 2 Januari 2009
- **Ahmad Muhammad Ali Rashwan dan Ali Abdul Muhsin Al-Hudaiby:** فاعلية برنامج تدريبي في تنمية مهارات صياغة الأسئلة وتوجيهها لدى معلمي اللغة العربية لذوي الإعاقة البصرية، مجلة كلية التربية، كلية التربية جامعة أسيوط، المجلد ٢٥، العدد ١، الجزء ٢، يناير ٢٠٠٩م.
- **Rusydi Ahmad Thu'aimah:** al-Maharaat al-Lughawiyyah Mustawayatuha, Tadrisuha, Shu'ubatuha. Dar al-Fikr. Kairo 2009
- **Rusydi Ahmad Thu'aimah:** المهارات اللغوية مستوياتها، تدريسها، صعوباتها، دار الفكر العربي القاهرة، ٢٠٠٤م
- **Abdul Aziz Ibrahim Al-Ushaili:** Taraiq Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah li an-Nathiqina bi Lughat Ukhra. Mathabi' Adlwa' al-Muntada, Riyadh. 2002
- **Abdul Aziz Ibrahim Al-Ushaili:** عبد العزيز إبراهيم العصيلي: طرائق تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى، مطابع أضواء المنتدى، الرياض، ٢٠٠٢م.
- **Ali Abdul Muhsin Al-Hudaiby:**
- **علي عبد المحسن الحديبي:**
 - Taraiq Ta'lim al-Lughahal-Arabiyyah. Universitas Asyout Fakultas Pendidikan, 2008
 - طرائق تعليم اللغة العربية، جامعة أسيوط، كلية التربية، ٢٠٠٨م
 - Tashawwur Muqtarah li l'dad Mu'allimi al-Ulum al-Syar'iyyah li Muta'allimi al-Lughah al-Aarabiyyah an-Nathiqina bi Lughat Ukhra 'ala Dlau'l Ma'ayir al-Jaudah. Universitas Islam Madinah, Bagian Riset Ilmiah, 2013-A
 - تصور مقترح لإعداد معلم العلوم الشرعية لتعلمي اللغة العربية الناطقين بلغات أخرى على ضوء معايير الجودة، الجامعة الإسلامية، عمادة البحث العلمي، ٢٠١٣-أ
 - Al-Mustawayat al-Mi'yariyyah lil Mu'allim: Ru'a Arabiyyah wa Tajarub 'Alamiyyah. Jurnal Universitas Islam Madinah, 2013-B
 - المستويات المعيارية للمعلم: رؤى عربية، وتجارب عالمية، مجلة الجامعة الإسلامية بالمدينة المنورة، ٢٠١٣-ب

- محمد حسن قطناني، وهشام يعقوب مريزيق:
 تربية الموهوبين وتنميتهم، دار المسيرة، عمان، ٢٠٠٩م.
 Muhammad Hasan Quthnani dan Hisyam Ya'qub Muraiziq: Tarbiyatul Mauhubin wa Tanmiyatuhum. Dar al-Masirah. Oman. 2009
- محمد كامل الناقة، وفايز مراد مينا، وسعيد محمد السعيد:
 المؤتمر العلمي السادس عشر: تكوين المعلم، الجمعية المصرية للمناهج وطرق التدريس، دار الضيافة، جامعة عين شمس، المجلد الأول، يونيو، ٢٠٠٤م.
 Muhammad Kamil An-Naqah, Fayiz Murad Mina, dan Said Muhammad Al-Said: Konferensi Ilmiah ke-16 "Takwin al-Muallaim". Asosiasi Pengembangan Kurikulum dan Metode Pembelajaran Mesir. Dar al-Diyafah. Universitas Ain Syams. Vol 1 Juni 2004



